

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI MADRASAH TSANAWIYAH NURIS JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh:

DINA WAKHIDATUS SHOLIHAH
NIM. T20179077

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2022**

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI MADRASAH TSANAWIYAH NURIS JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh:

Dina Wakhidatus Sholihah

NIM. T20179077

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.
NIP. 19711015199802100

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
DI MADRASAH TSANAWIYAH NURIS JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial

Tanggal: 22 Desember 2022

Hari: Kamis

Tanggal: 22 Desember 2022

Tim Peneliti

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Musvarofah M.Pd

NIP.198208022011012004


Abdurrahman Ahmad, M.Pd

NUP. 20160378

Anggota:

1. Dr. H. Moh Sahlan, M.Ag
2. Dr. Moh Sutomo, M.Pd


Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



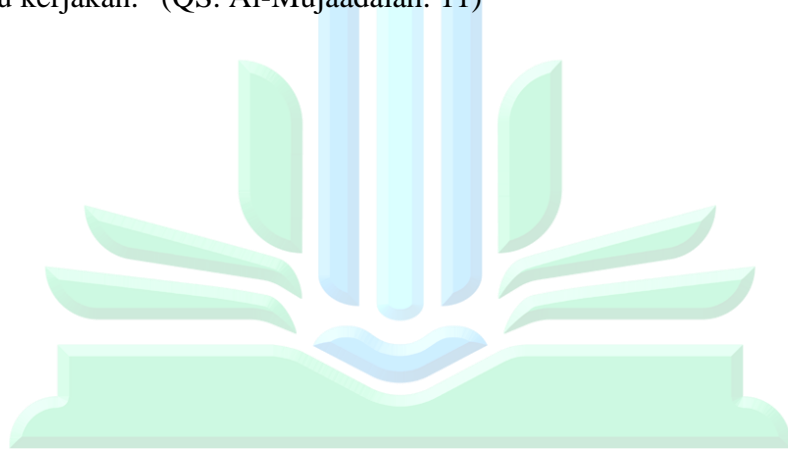
Prof. Dr. Hj. Mukniyah, M. Pd. I

NIP. 196405111999032001

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujaadalah: 11)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Tim Cordoba, *Al-Qur'an Terjemah (Al-Qur'an Tafsir Bil Hadist)*, (Bandung: Al-Qur'an Cordoba, 2019), 542

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, saya persembahkan pencapaian ini sebagai bentuk ungkapan rasa cinta dan hormat saya kepada :

1. Bapak Sholikhhan dan Ibu Umi Muallifah sebagai orang tua yang selalu bekerja keras, mendukung serta berdo'a untuk kelancaran pendidikan saya. Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan untuk dua orang yang sangat berharga dan mulia dalam hidup saya
2. Para Dosen Tadris IPS yang selalu memberikan ilmu dan selalu membimbing saya hingga titik ini dengan sabar dan ikhlas. Semoga Allah selalu melindungi Bapak Ibu Dosen.
3. Teman-teman Tadris IPS angkatan 2017 yang bersama-sama memberikan semangat untuk terus menyelesaikan skripsi.
4. Almamaterku Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengantarkanku ke pintu gerbang keberhasilan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi dengan judul “Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Nuris Jember tahun pelajaran 2020/2021” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

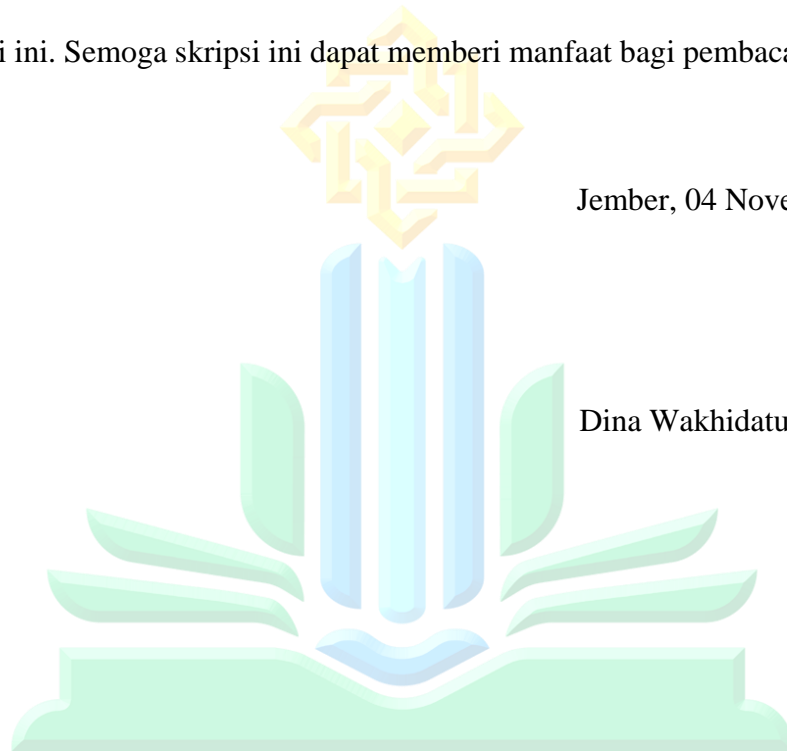
1. Prof. Dr. H. Babun Soeharto, SE., M.M, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi ini.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Musyarofah, M.Pd. Selaku Ketua Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu memberikan arahan kepada kami.
4. Dr. Moh. Sutomo, M.Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Dosen Tadris IPS Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak Ilmu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

6. Staff guru dan karyawan MTs Unggulan Nuris Jember yang telah menerima dan memberi saya kesempatan untuk penelitian di sekolah tersebut.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca. Amin

Jember, 04 November 2022

Dina Wakhidatus Sholihah.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Dina Wakhidatus Sholihah, 2022: Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTs Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

Kata Kunci : lingkungan sekolah, motivasi belajar.

Lingkungan sekolah mempunyai peran yang penting bagi peserta didik dalam mencapai prestasi belajarnya. Semakin baik lingkungan yang terdapat di suatu sekolah maka semakin memotivasi belajar peserta didik untuk belajar lebih giat dalam meraih prestasi. Pada dasarnya motivasi belajar peserta didik berbeda-beda, hal ini beberapa diantaranya disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran, keadaan gedung sekolah, kurikulum, dan kedisiplinan. Dalam hal ini peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Nuris Jember.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Nuris Jember ?

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Nuris Jember tahun pelajaran 2020-2021.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional, adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket atau kuesioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Korelasi Produk Moment*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Proportional Random Sampling* artinya pengambilan sampel dengan cara acak yang pada penelitian ini terdapat 28 sampel yang diambil dari siswa kelas VIII.

Hasil Penelitian yang telah dilakukan dengan didasarkan pada analisis data *Korelasi Produk Moment* bahwa ($0,400 > 0,374$) atau “r” hitung sebesar 0,400 lebih besar dari “r” tabel yaitu 0,374 pada taraf signifikansi 0,05 (5%). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka artinya ada pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MTs Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021.

J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variabel Penelitian.....	8
2. Indikator Variabel	9
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian.....	11
H. Hipotesis.....	12

I. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian terdahulu	15
B. Kajian teori	23
1. Lingkungan Sekolah	23
a. Pengertian Lingkungan Sekolah	23
b. Tujuan Lingkungan Sekolah	25
c. Fungsi Lingkungan Sekolah	27
d. Macam-macam Lingkungan Sekolah	29
e. Indikator Lingkungan Sekolah	30
2. Motivasi Belajar	33
a. Pengertian Motivasi Belajar	33
b. Jenis-Jenis Motivasi Belajar	35
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	36
3. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
B. Populasi dan Sampel	41
C. Teknik Instrumen dan Pengumpulan Data	43
D. Analisis Data	54
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	59
A. Gambaran Objek Penelitian	59

B. Penyajian Data	62
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	70
D. Hasil dan Pembahasan.....	76
BAB V PENUTUP.....	79
A. Simpulan	79
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	81



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel 3.1 Skala Likert.....	45
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Lingkungan Sekolah.....	45
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar.....	46
Tabel 3.4 Indeks Validasi.....	48
Tabel 3.5 Uji Validasi Lingkungan Sekolah.....	49
Tabel 3.6 Rekapitulasi Angket Lingkungan Sekolah.....	51
Tabel 3.7 Uji Validasi Motivasi Belajar.....	51
Tabel 3.8 Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar.....	53
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Lingkungan Sekolah.....	54
Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Motivasi Belajar.....	54
Tabel 3.11 Interpretasi Data.....	55
Tabel 4.1 Nama-Nama Guru MTs Nuris Jember.....	64
Tabel 4.2 Jumlah Siswa-Siswi MTs Nuris Jember.....	65
Tabel 4.3 Data Jumlah Populasi Siswa.....	67
Tabel 4.4 Data Jumlah Sampel Siswa.....	67
Tabel 4.5 Skor Angket Lingkungan Sekolah.....	68
Tabel 4.6 Skor Angket Motivasi Belajar.....	69
Tabel 4.7 Uji Normalitas.....	71
Tabel 4.8 Uji Homogenitas.....	72
Tabel 4.9 Uji Korelasi Pearson's Product Moment.....	73
Tabel 4.10 Tabel Interval.....	74
Tabel 4.11 Tabel Degrees of Freedom.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan.....	83
2. Lampiran 2 Tahap-Tahap Penelitian	83
3. Lampiran 3 Matrik Penelitian	85
4. Lampiran 4 Instrumen Validasi Kuesioner Lingkungan Sekolah	86
5. Lampiran 5 Instrumen Validasi Kuesioner Motivasi Belajar.....	88
6. Lampiran 6 Validitas Variabel Lingkungan Sekolah.....	90
7. Lampiran 7 Validitas Variabel Motivasi Belajar	92
8. Lampiran 8 Uji Realibilitas	94
9. Lampiran 9 Angket Lingkungan Sekolah	95
10. Lampiran 10 Angket Motivasi Belajar.....	98
11. Lampiran 11 Sampel Angket yang di Sebar Kepada Responden...	101
12. Lampiran 12 Tabulasi Data Variabel Lingkungan Sekolah.....	104
13. Lampiran 13 Tabulasi Data Variabel Motivasi Belajar	106
14. Lampiran 14 Uji Normalitas	108
15. Lampiran 15 Uji Homogenitas.....	109
16. Lampiran 16 Uji Korelasi.....	110
17. Lampiran 17 Tabel Interpretasi Data	111
18. Lampiran 18 Surat Permohonan Menjadi Validator	112
19. Lampiran 19 Surat Izin Penelitian.....	113
20. Lampiran 20 Biodata Penulis	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Misi utama lembaga pendidikan adalah mengajarkan budi pekerti, etika, saling mengalah dan mendahulukan kepentingan umum di atas kepentingan pribadi. Hal ini diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam keluarga maupun dalam masyarakat, setelah itu institusi dan tenaga pendidik yang akan mengajarkan keterampilan yang membuat benih manusia itu mampu menyokong hidupnya sendiri di masa depan.

Pendidikan sekarang lebih berorientasi kepada bagaimana meningkatkan kecerdasan, prestasi, keterampilan dan bagaimana menghadapi persaingan. Pendidikan moral dan berkarakter bukan lagi merupakan faktor utama seorang anak dalam mengenyam pendidikan.

Dewasa ini pendidikan disekolah menjadi semakin penting dan mencakup ruang lingkup yang lebih luas. Masyarakat modern menuntut

¹ UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. (Bandung: Fokusmedia, 2003), hal. 3.

adanya pendidikan yang bersifat masal. Sebagaimana halnya dengan proses sosialisasi pada umumnya, pendidikan sekolah mempunyai dua aspek penting, yaitu aspek individual dan aspek sosial. Di satu pihak pendidikan sekolah bertugas mempengaruhi dan menciptakan kondisi yang memungkinkan perkembangan pribadi anak secara optimal. Di pihak lain pendidikan sekolah bertugas mendidik anak mengabdikan dirinya kepada masyarakat.²

Menurut Muhibbin Syah, lingkungan sekolah yaitu keadaan sekolah tempat belajar yang turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Keadaan gedung sekolah dan letaknya, serta alat-alat belajar yang juga ikut menentukan keberhasilan belajar siswa.³

Oemar Hamalik juga mengatakan, lingkungan sekolah adalah sebagai tempat mengajar dan belajar. Sebagai suatu lembaga yang menyelenggarakan pengajaran dan kesempatan belajar harus memenuhi bermacam-macam persyaratan antara lain: peserta didik, guru, program pendidikan, asrama, sarana dan fasilitas. Segala sesuatu telah diatur dan di susun menurut pola dan sistematika tertentu sehingga memungkinkan kegiatan belajar dan mengajar berlangsung dan terarah pada pembentukan dan pengembangan siswa.⁴

Jadi lingkungan sekolah merupakan salah satu tempat atau wahana yang paling umum digunakan dalam proses belajar mengajar di Indonesia.

² St. Vembriarto, Sosiologi pendidikan, (Jakarta: PT. GramediaWidiasarana Indonesia, 1993), cet. 1, h. 74.

³ Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014) hlm 152

⁴ Oemar Hamalik, *Proses belajar mengajar*, (PT Bumi Aksara, Jakarta, 2009) Hal 6

Lingkungan sekolah yang paling dianggap dapat menumbuhkan minat dan merangsang para pelajar untuk berbuat dan membuktikan hasil pembelajaran yang diterima, khususnya pada bidang ilmu pengetahuan sosial. Dalam setiap aspek dan perilaku siswa tentunya tampak dari kebiasaannya setiap hari. Demikianlah dengan lingkungan kelas bahkan lingkungan sekolah sekalipun. Bila lingkungan sekolah maupun lingkungan kelas menyenangkan dan termasuk ruangan kelas bersih dan ditata sebaik – baiknya, maka motivasi belajar yang timbul pun akan mengajak peserta didik untuk semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut Santrock dalam Abdul Saman, “Motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama”.⁵ Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi belajar diperlukan agar seseorang tersebut dapat mengarahkan dan mengatur tingkah lakunya ke arah yang lebih baik yang pada akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Ada banyak faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, faktor-faktor tersebut antara lain: Cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, kondisi

⁵ Abdul Saman, Agustan Arifin, *Bimbingan & Konseling Belajar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), h. 103.

lingkungan siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.⁶

Salah satu faktor untuk menumbuhkan motivasi siswa adalah dengan usaha guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan membangun minat belajar siswanya. Seperti apapun usaha guru, jika siswanya memberikan respon yang aktif, maka suasananya akan lebih hidup (interaktif).

Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran dikelas. Diantaranya yaitu dengan memberikan penghargaan, pujian, ataupun dengan memberikan penguatan kepada siswa. Motivasi belajar siswa berkaitan erat dengan lingkungan belajar siswa itu sendiri. Lingkungan yang besar dan penting pengaruhnya terhadap motivasi belajar salah satunya yaitu lingkungan sekolah.

Penelitian ini sebelumnya sudah diteliti oleh Ira Oktaviana dengan judul “Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar di daerah binaan 1 Kecamatan Limpung Kabupaten Batang”. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil pengujian hipotesis dengan taraf signifikan 5% diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.⁷

Evi Rahmawati sebelumnya juga melakukan penelitian dengan judul yang sama, yaitu “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar

⁶ Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta. Rineka Cipta. 1999) Hal 97

⁷ Ira Oktaviana, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas V Sekolah Dasar di Daerah Binaan 1 Kecamatan Limpung Kabupaten Batang*, 2015. <http://lib.unnes.ac.id/21074/>

Siswa Kelas VIII3 SMP Muhammadiyah 22 Pamulang“ Adapun hasil dari penelitian ini ialah, bahwa terdapat korelasi yang positif antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII.3 SMPM 22 Pamulang. Artinya lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa disekolah.

Gita Sonia juga melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Kabupaten Empat Lawang” dan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Kabupaten Empat Lawang.

Berdasarkan observasi di MTs Nuris Jember maka diperoleh keterangan dari nilai hasil belajar siswa menyatakan bahwa motivasi belajar siswa berbeda-beda, hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor, antara lain: sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran, keadaan gedung sekolah, dan kedisiplinan. Hal tersebut membuktikan bahwa lingkungan sekolah mempunyai pengaruh yang cukup penting bagi siswa dalam meraih prestasi belajarnya semakin baik lingkungan sekolah maka semakin termotivasi siswa untuk belajar lebih giat dalam meraih prestasi.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti dalam tahap pra-penelitian ini juga mengatakan bahwa Madrasah Tsanawiyah Nuris yang terletak di Antirogo Sumbersari Jember ini selalu mendapatkan perhatian masyarakat

sehingga mengalami kenaikan jumlah siswa setiap tahunnya hingga mengharuskan untuk membangun gedung baru.⁸

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut tentang “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MTs Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Nuris Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah ada *pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Nuris Jember*

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan ilmu pengetahuan sosial khususnya mengenai pengaruh lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

⁸ Observasi di MTs Nuris Jember, 25 Maret 2021

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Prodi Tadris IPS

Hasil penelitian ini dapat menjadi dokumentasi bagi Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial mengenai pengaruh lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

b. Bagi Kampus UIN Jember

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi tambahan khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan mengenai pengaruh lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian dapat memacu para pembaca dan pihak lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang pengaruh lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

d. Bagi Penulis

Hasil penelitian diharapkan akan dapat pengetahuan penulis di dalam dunia pendidikan khususnya mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian yang bervariasi atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian⁹. “variabel terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat, dimana variabel bebasnya adalah lingkungan sekolah dan variabel terikatnya adalah motivasi belajar siswa MTs Nuris Jember.

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Menurut Widiyanto, variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Sedangkan pengertian variabel independen menurut Sugiyono dalam Zulfikar, bahwa variabel independen yaitu variabel yang menjadi penyebab timbulnya atau adanya perubahan variabel dependen, dan di sebut juga sebagai variabel yang mempengaruhi.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Pengertian variabel dependen menurut Widiyanto, mengemukakan bahwa variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Sedangkan pengertian variabel dependen menurut sugiyono, bahwa variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet. 13, h. 161

2. Indikator Variabel

a. Variabel Independen (X): Lingkungan Sekolah

- 1) Metode Mengajar
- 2) Kurikulum
- 3) Relasi Guru dengan Murid
- 4) Relasi Murid dengan Murid
- 5) Disiplin Sekolah (Pelaksanaan Tata Tertib)
- 6) Alat Pelajaran
- 7) Waktu Sekolah
- 8) Standart Belajar diatas Ukuran
- 9) Keadaan Gedung
- 10) Metode Belajar¹⁰

b. Variabel Dependen (Y): Motivasi Belajar

- 1) Hasrat dan Keinginan Berhasil
- 2) Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar
- 3) Harapan dan Cita-cita
- 4) Penghargaan
- 5) Kegiatan yang Menarik
- 6) Lingkungan Belajar yang Kondusif¹¹

Dari adanya indikator-indikator variabel diatas maka akan dipahami secara benar tentang maksud pembahasan dari penelitian ini.

¹⁰ Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta: 2013. RinekaCipta)

¹¹ Hamzah B Uno. *Belajar dengan Pendekatan Paikem*.(Jakarta: 2014. PT Bumi Aksara)

F. Definisi Operasional

Berdasarkan indikator empirisnya variabel penelitian kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan definisi operasionalnya. Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel. Definisi operasional pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah tempat berinteraksi antara guru dan murid dan interaksi yang lainnya yang memberikan pelajaran dan pengetahuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh para siswa.

Dari pengertian tersebut dapat di pahami bahwa lingkungan sekolah yang dimaksud dalam skripsi ini adalah lingkungan didalam area sekolah baik fisik maupun non fisik. Lingkungan fisik seperti kelas, masjid, perpustakaan, laboratorium, lapangan, ruang multimedia, ruang bimbingan konseling, poliklinik, dan lain-lain yang sifatnya berpengaruh terhadap kelangsungan proses belajar mengajar disekolah. Sedangkan lingkungan non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan antara murid dengan guru, dan antara guru dengan sesama guru, antara murid dengan sesama murid.

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan gairah belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Dari pengertian tersebut dapat di pahami bahwa motivasi yang dimaksud dalam skripsi ini adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang bersumber dari dalam individu itu sendiri, tersirat baik dari dalam tugas itu sendiri maupun pada diri siswa yang didorong oleh keinginan untuk mengetahui, tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah sebuah motivasi yang bersumber akibat pengaruh dari luar individu. Dengan adanya sebuah ajakan, suruhan, dan paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian siswa mau melakukan sesuatu atau belajar. Pelajar dimotivasi dengan adanya angka, ijazah, hadiah, persaingan, dan pertentangan.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi adalah kenyataan penting yang dianggap benar sehingga kebenarannya tidak diragukan¹². Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau pontulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 63

kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.¹³

Pada penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Asumsi yang mendasari penelitian ini adalah :

- a. Bahwa lingkungan yang ada di Nuris dalam kondisi tetap dan dapat di manfaatkan oleh siswa.
- b. Lingkungan sekolah bersifat terbuka sehingga dapat di akses.
- c. Seluruh guru IPS dan dan siswa memungkinkan untuk akses lingkungan sekolah

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah dugaan atau jawaban sementara yang perlu diuji kebenaran terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis juga dapat dipahami sebagai pernyataan tentatife tentang pengaruh antara beberapa variabel atau lebih.¹⁴

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat dikemukakan beberapa hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) yaitu bahwasannya H_0 adalah nihil atau tidak ada. Maka dalam penelitian ini hipotesis yang terjadi adalah:

¹³ STAIN Jember Press, pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: STAIN Jember Press, 2017), 39

¹⁴ I Made Laut Mertha Jaya, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, (Yogyakarta, Quadrant, 2020), 45

H_0 : Tidak Terdapat Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS di MTS Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

H_a : Terdapat pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS di MTS Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan pada penelitian ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang terdiri dari empat bab yaitu :

Bab satu pendahuluan, pada bab ini terdapat sub-sub bab yaitu latar belakang masalah penelitian tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di Mts Nuris Jember. fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab dua kajian pustaka, pada bab ini terdapat sub bab yakni kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa orang yang memaparkan hasil penelitiannya. Yang kedua adalah berisi tentang kajian teori yang berfungsi sebagai landasan teori untuk menganalisa data tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

Bab tiga metode penelitian, pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data.

Bab empat penyajian data dan analisis, bab ini berisi gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis juga pembahasan temuan.

Bab lima penutup, pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran, kemudian terdapat pula daftar pustaka serta lampiran-lampiran penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.

1. Evi Rahmawati (2014)

Penelitian ini dilakukan oleh, Evi Rahmawati. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan PAI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII3 SMP Muhammadiyah 22 Pamulang“

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII3 SMP Muhammadiyah 22 Pamulang. Penelitian ini menggunakan desain penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII3 di SMP Muhammadiyah 22 Pamulang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan penelitian lapangan, yaitu dengan melakukan teknik pengumpulan data yang berupa observasi dan angket.

Adapun hasil dari penelitian ini ialah, bahwa terdapat korelasi yang positif antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas

VIII.3 SMPM 22 Pamulang. Artinya lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa disekolah. Berdasarkan perhitungannya bahwa membandingkan besarnya r_{xy} atau " r_o " dengan " r_t " seperti yang diketahui r_o yang diperoleh adalah 0,480 termasuk dalam taraf signifikansi cukup sedangkan r_t masing-masing sebanyak 0,325 dan 0,418 dengan demikian ternyata bahwa r_o lebih besar dari pada r_t ($0,480 > 0,325 < 0,418$) baik dalam taraf signifikansi 5% maupun 1%. Karena r_o lebih besar maka hipotesa alternatif (H_a) diterima karena telah teruji kebenarannya, sedangkan hipotesa nihil (H_0) ditolak.¹⁵

2. Desi Ratna Sari (2017)

Penelitian ini dilakukan oleh, Desi Ratna Sari. Program Studi Pendidikan Ekonomi Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan STKIP PGRI Sumatera Barat. Dengan judul "Pengaruh Lingkungan Sekolah, Media Pembelajaran Dan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Padamata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 2 sawahlunto".

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah, media pembelajaran dan peran guru dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA N 2 Sawahlunto.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah bersifat asosiatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 2 Sawahlunto yaitu pada kelas X dan XI IPS.

¹⁵ Evi Rahmawati, "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 22 Pamulang" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus tahun 2016. Adapun yang menjadi populasi yang akan diteliti adalah seluruh siswa kelas X dan XI IPS SMAN 2 Sawahlunto yang berjumlah 173 orang. Mengingat jumlah populasi yang cukup besar, maka pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proportional random sampling dengan menggunakan rumus slovin dengan menggunakan nilai kritis 5%.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa, 1) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar hal ini dibuktikan dengan nilai thitung $3,534 > t_{tabel}$ sebesar 1,98. 2) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara media pembelajaran terhadap motivasi belajar ini dibuktikan dengan nilai thitung $4,143 > t_{tabel}$ 1,98. 3) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara peran guru dalam proses pembelajaran terhadap motivasi belajar hal ini dibuktikan dengan nilai thitung $3,689 > t_{tabel}$ sebesar 1,98. 4) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan sekolah, media pembelajaran dan peran guru dalam proses pembelajaran secara bersama-sama terhadap motivasi belajar hal ini dapat dibuktikan dengan nilai Fhitung $140,287 > F_{tabel}$ 2,68 dengan taraf signifikan sebesar $0,000 < = 0,05$. Hal ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak¹⁶

3. Ika Nur Jannah Arif (2018)

Penelitian ini dilakukan oleh, Ika Nurjannah Arif. Jurusan pendidikan guru sekolah dasar, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan,

¹⁶ Desi Ratna Sari. Pengaruh Lingkungan Sekolah, Media Pembelajaran Dan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Padamata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 2 sawahlunto” (Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2017)

universitas muhammadiyah makassar. Dengan judul ”Pengaruh lingkungan terhadap motivasi belajar murid SD inpres bisara kec.bontonompo selatan kab. Gowa”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar murid sd inpres bisara kec. Bontonompo selatan kab. Gowa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, analisis korelasi, analisis regresi sederhana, dan analisis koefisiensi determinan, sedangkan uji hipotesis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas.

Berdasarkan hasil penelitian, lingkungan sekolah dan motivasi belajar murid secara umum berada pada kategori tinggi dengan presentase lingkungan sekolah 73,33% dan motivasi belajar 60%. Pengaruh lingkungan sekolah dan motivasi belajar di gambarkan dengan persamaan $y = -7,311 + 1,071 x$. Persamaan tersebut terlihat bahwa nilai konstanta adalah -7,311: artinya jika lingkungan sekolah (x) nilainya adalah 0, maka nilai motivasi belajar sebesar -7,311.¹⁷

4. Gita Sonia (2021)

Penelitian ini dilakukan oleh Gita Sonia, Program studi Pendidikan Guru Madrasa Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris (IAIN) Bengkulu. Dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah

¹⁷ Ika Nurjannah Arif. ” Pengaruh lingkungan terhadap motivasi belajar murid sd inpres bisara kec.bontonompo selatan kab. Gowa” (Skripsi, UNMUH Makassar, 2018)

Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Kabupaten Empat Lawang”

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional. sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, Kuesioner (angket), dan dokumentasi.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Kabupaten Empat Lawang

Berdasarkan analisis data penelitian yang telah dilakukan peneliti maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Kabupaten Empat Lawang. Nilai tsig motivasi sebesar 0.027 artinya pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Kabupaten Empat Lawang karena nilai tsig, 0,05.¹⁸

5. Rizal Nurbari (2018)

Penelitian ini dilakukan oleh Rizal Nurbari, Program studi PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram. Dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Ishlahil Athfal Rumak.”

¹⁸ Gita Sonia, “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Kabupaten Empat Lawang” (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021)

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh antara Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto*. Teknik sampel dalam penelitian ini adalah teknik *sampling* jenuh, sehingga sampel dalam penelitian adalah seluruh jumlah populasi yang ada. Sumber data diperoleh melalui angket yang diisi oleh 30 responden kelas VII. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Terdapat pengaruh negatif signifikan kuat yang di tunjukan dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,92, terbukti signifikan dengan nilai $t_{hitung} = 12,58$ dibandingkan dengan $t_{tabel} = 1,701$ sehingga hipotesis yang di ajukan dapat diterima. Dari hasil analisis regresi linier sederhananya diperoleh persamaan regresi $Y = -9,83 + 1,1 X$. Maka hipotesis H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Dapat dilihat dari hasil koefesien determinansi, bahwa besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 84,6%. Berdasarkan keputusan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa dan 13,4% di pengaruhi oleh variabel lain.¹⁹

¹⁹ Rizal Nurbari “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Ishlahil Athfal Rumak” (Skripsi, UIN Mataram, 2018)

TABEL 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
dengan Penelitian yang dilakukan.

NO.	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	2	3	4	5
1.	Evi Rahmawati (2014)	Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII3 SMP Muhammadiyah 22 Pamulang	Sama-sama meneliti tentang pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap motivasi belajar siswa	Peneliti terdahulu fokus meneliti tentang lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Sedangkan penelitian ini fokus terhadap pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa
2.	Desi Ratnasari (2017)	Pengaruh Lingkungan Sekolah, Media Pembelajaran Dan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada mata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 2 sawahlunto	Sama-sama meneliti tentang pengaruh lingkungan sekolah, Media Pembelajaran dan motivasi belajar siswa	Peneliti terdahulu fokus meneliti tentang Pengaruh Lingkungan Sekolah, media pembelajaran dan peran guru dalam proses pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa pelajaran Ekonomi. Sedangkan penelitian ini fokus terhadap pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS
3.	Ika nurjannah arif (2018)	Pengaruh lingkungan terhadap motivasi belajar murid sd inpres bisara kec.bontonmpo	Sama-sama meneliti tentang lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.	Peneliti terdahulu fokus meneliti tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar murid SD.

NO.	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1	2	3	4	5
		selatan kab. Gowa		Sedangkan Penelitian ini fokus terhadap pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS
4.	Gita Sonia (2021)	Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Kabupaten Empat Lawang	Sama-sama meneliti tentang lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.	Peneliti pertama fokus meneliti tentang pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa SD Sedangkan penelitian ini fokus terhadap pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa
5.	Rizal Nurbari (2018)	Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTs Ishlahil Athfal Rumak	Sama-sama meneliti tentang lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.	Peneliti terdahulu fokus meneliti tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan Penelitian ini fokus terhadap pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS

Dari kelima penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh besar terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dapat

dilihat dari adanya sarana dan prasarana lingkungan yang lengkap, macam-macam metode pembelajaran yang guru terapkan serta interaksi hubungan baik antara siswa dengan guru yang menjadikan motivasi belajar siswa meningkat dalam proses pembelajaran.

Secara umum terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya menggunakan pendekatan kuantitatif. Terdapat persamaan pada variabel X Lingkungan sekolah dan Variabel Y yaitu Motivasi belajar siswa. sementara perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada analisis yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan analisis deskriptif sedangkan pada penelitian ini menggunakan analisis korelasional.

B. Kajian Teori

1. Lingkungan Sekolah

a. Pengertian Lingkungan Sekolah

Menurut Sukmadinata, “lingkungan sekolah memegang perananan penting bagi perkembangan belajar para siswanya”.

Sedangkan menurut Sabdulloh bahwa:

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat seperti harus berjenjang dan berkesinambungan, sehingga disebut pendidikan formal dan sekolah adalah lembaga khusus, suatu wahana, suatu tempat untuk menyelenggarakan pendidikan, yang di dalamnya

terdapat suatu proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Sejalan dengan pendapat Dalyono bahwa,

Keadaan sekolah tempat turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan anak.

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang secara sengaja dirancang dan dilaksanakan dengan aturan-aturan yang ketat seperti harus berjenjang dan berkesinambungan sehingga disebut pendidikan formal. Selain itu sekolah menyelenggarakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis, yaitu sarana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan ekstrakurikuler, dan lain sebagainya.

Lingkungan sekolah terdiri dari lingkungan fisik dan non fisik. Sedangkan menurut Rukmana dan Suryana menyebutkan bahwa lingkungan fisik tempat belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar anak. Guru harus dapat menciptakan lingkungan yang membantu perkembangan pendidikan peserta didik. Lingkungan fisik meliputi ruang tempat berlangsungnya pembelajaran, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang serbaguna/aula.

Pengaturan tempat duduk meliputi pola berderet atau berbaris belajar, pola susun berkelompok, pola formasi tapal kuda, dan pola lingkaran atau persegi. Ventilasi dan pengaturan cahaya dan pengaturan penyimpanan barang-barang. Sedangkan lingkungan non fisik meliputi kondisi sosio-emosional. Kondisi sosio emosional dalam kelas akan mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap proses belajar mengajar, kegairahan siswa dan efektifitas tercapainya tujuan pengajaran.

Kondisi sosio-emosional tersebut meliputi tipe kepemimpinan, sikap guru, suara guru, pembinaan hubungan baik (raport) dan kondisi organisasional. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah meliputi semua hal yang berpengaruh dan membentuk pola perilaku dan pribadi individu siswa saat menjalani proses belajar mengajar di sekolah, baik itu lingkungan sosial maupun lingkungan non sosial.

b. Tujuan Lingkungan Sekolah

Tujuan lingkungan sekolah adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Cita-cita tersebut didasarkan pada landasan sosial dan budaya masyarakat. Tujuan pendidikan terbagi atas 2 fungsi, yaitu :

- a) Memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan.

Pemberian arah sama halnya dengan tujuan yang dicanangkan di dalam pendidikan. Salah satu tujuan pendidikan adalah membentuk dasar masyarakat. Hal ini berkaitan dalam pertumbuhan ekonomi, sosial, politik dan perkembangan masyarakat pada umumnya. Pendidikan menanamkan pengetahuan yang memungkinkan untuk penemuan dan menerapkannya untuk kemajuan masyarakat, sehingga pertumbuhan masyarakat juga tergantung pada kualitas pendidikan yang disampaikan.

- b) Sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.

Globalisasi merupakan perubahan yang terjadi, tidak ada pembatasan untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini memungkinkan untuk mengetahui tentang budaya dan peristiwa yang terjadi dan berbeda-beda di berbagai tempat. Melalui pendidikan membuat manusia memiliki wawasan yang luas tentang

peristiwa apapun. pendidikan telah memperluas pemikiran manusia (pebelajar). Sehingga manusia tidak terbatas pada lingkungannya. Manusia mulai mengeksplorasi dan mempelajari hal-hal baru yang di dunia. Pendidikan tidak hanya berarti pengetahuan atau hanya mengenal buku dan tulisan atau hal-hal belajar dengan hafalan dan juga berhitung, tapi memegang makna yang jauh lebih dalam. Ini berarti membuka pikiran untuk mempelajari hal-hal baru dan mengejar pilihan yang berbeda. Pendidikan yang tinggi

menyediakan visi yang lebih jelas dari segala hal, membuat tujuan seseorang lebih jelas dan membuat orang lebih mudah menerima perubahan. Itu membuat orang rasional, menanamkan dalam dirinya kemampuan untuk berpikir dan bertanya.²⁰

c. Fungsi Lingkungan Sekolah

Menurut Hasbullah, fungsi lingkungan sekolah yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kecerdasan serta memberikan ilmu pengetahuan.
- 2) Mengembangkan pribadi peserta didik secara keseluruhan, menyalurkan ilmu pengetahuan, dan melaksanakan pendidikan intelektual.
- 3) Spesialisasi, dengan meningkatnya tugas masyarakat dan Lembaga sosial, maka sekolah juga dianggap sebagai lembaga sosial yang spesifik di bidang pendidikan.
- 4) Efisiensi, dengan adanya sekolah sebagai lembaga sosial yang spesialisasi di bidang pendidikan maka pelaksanaan pendidikan dalam masyarakat menjadi lebih efisien.
- 5) Sosialisasi, sekolah mengembangkan peserta didik menjadi makhluk sosial yang dapat beradaptasi dengan masyarakat.
- 6) Konservasi dan transmisi kultural, membentuk peserta didik yang awalnya bergantung pada orang tua menjadi individu yang

²⁰ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara) hlm 67

mandiri dan bertanggung jawab sebagai bekal sebelum kemasyarakatan.

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa fungsi lingkungan sekolah yaitu menjadikan peserta didik berkarakter baik dimana pendidikan tersebut belum diberikan dalam keluarga.

Adapun menurut Musaheri mengemukakan bahwa fungsi dari lingkungan sekolah, yaitu:

- 1) Meneruskan, mempertahankan dan mengembangkan kebudayaan suatu masyarakat melalui kegiatan pembelajaran untuk membentuk kepribadian murid agar menjadi manusia dewasa dan mandiri sesuai dengan kebudayaan dan masyarakat sekitar.
- 2) Memberi layanan kepada murid agar mampu memperoleh pengetahuan dan kemampuan akademik yang dibutuhkan dalam kehidupan, dapat mengembangkan keterampilan murid dan hidup bersama maupun bekerja sama dengan orang lain dan dapat mewujudkan cita-citanya sendiri.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi lingkungan sekolah adalah membantu murid mengembangkan pola pikir dan sikap atas pengetahuan dan keterampilan yang diterimanya. Lingkungan sekolah merupakan jembatan dalam menyampaikan kebudayaan kepada murid. Selain

itu dengan adanya lingkungan sekolah yang kondusif diharapkan murid mampu terjun dengan baik dalam kehidupan bermasyarakat.

d. Macam-Macam Lingkungan Sekolah

Menurut Walgito menyebutkan bahwa lingkungan secara garis besar dibedakan menjadi dua yaitu:

- 1) Lingkungan fisik adalah lingkungan yang ada disekitar manusia berupa kondisi alam, misalnya keadaan tanah, keadaan musim, dan lain sebagainya.
- 2) Lingkungan sosial adalah lingkungan masyarakat. Pengaruh lingkungan masyarakat terhadap perkembangan individu berbeda-beda, sebab interaksi yang dilakukan individu satu dengan individu yang lain di masyarakat juga berbeda-beda. Lingkungan sosial dibedakan menjadi: a) Lingkungan sosial primer yaitu hubungan anggota satu dengan anggota yang lainnya saling mengenal dengan baik, sehingga pengaruh lingkungan sosial primer sangat mendalam. b) Lingkungan sosial sekunder yakni dimana hubungan anggota satu dengan anggota lain agak longgar. Hal ini dikarenakan hubungan anggota satu dengan anggota lain dalam lingkungan sekunder kurang atau tidak saling mengenal, sehingga pengaruh lingkungan sosial sekunder kurang mendalam dibandingkan dengan pengaruh sosial primer.

e. Indikator Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar siswa. Slameto menerangkan bahwa indikator lingkungan sekolah yang mempengaruhi belajar siswa adalah sebagai berikut:

1) Metode mengajar

Metode mengajar merupakan salah satu cara yang harus dilalui dalam mengajar. Metode guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar murid yang tidak baik pula. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran.

2) Kurikulum

Diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada murid. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar murid menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Kurikulum yang terlalu padat diatas

kemampuan murid, tidak sesuai dengan bakat, minat, dan perhatian murid merupakan kurikulum yang tidak baik.

3) Relasi guru dengan murid

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan murid. Proses tersebut dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Di dalam relasi guru dengan murid yang baik, murid yang menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikan sehingga murid berusaha mempelajari sebaik-baiknya.

4) Relasi murid dengan murid

Murid yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan batin, akan mengganggu hubungan murid satu dengan yang lainnya. Hal tersebut dapat berakibat diasingkan murid dari kelompok. Apabila hal ini semakin parah, akan mengganggu belajar murid dan membuatnya malas ke sekolah.

5) Disiplin sekolah (pelaksanaan tata tertib)

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan murid dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah juga mencakup kedisiplinan guru dan pegawai/karyawan sekolah. Dalam proses belajar mengajar, kedisiplinan sangat diperlukan demi kemajuan belajar murid.

6) Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar murid karena alat pelajaran tersebut dipakai murid untuk menerima bahan pelajaran dan dipakai guru waktu mengajar. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan mempercepat penerimaan bahan pelajaran. Jika murid mudah menerima pelajaran dan menguasainya, belajar akan lebih giat dan lebih maju. Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap sangat dibutuhkan guna memperlancar kegiatan belajar-mengajar.

7) Waktu sekolah

Waktu belajar adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah. Waktu sekolah akan mempengaruhi belajar murid. Memilih waktu sekolah yang tepat akan memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar. Sekolah dipagi hari adalah waktu yang paling tepat dimana pada saat itu pikiran segar dan kondisi jasmani masih baik.

8) Standar belajar diatas ukuran

Ada beberapa guru memberi pelajaran diatas ukuran standar, akibatnya hanya sebagian kecil murid yang dapat berhasil dalam belajarnya. Hal tersebut bisa terjadi pada guru yang masih muda yang belum berpengalaman sehingga belum dapat mengukur kemampuan muridnya. Standar pelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan murid agar tujuan-tujuan pembelajaran dapat tercapai.

9) Keadaan gedung

Dengan jumlah murid yang banyak variasi karakteristik mereka masing-masing menuntut keadaan gedung dewaa ini harus memadai dalam setiap kelas.

10) Metode belajar

Dengan cara belajar yang tepat akan efektif pula hasil belajar murid. Murid perlu belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah bersifat fisik, sosial dan budaya yang semuanya secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi motivasi belajar murid di sekolah. Seluruh pihak sekolah harus mampu menciptakan lingkungan sekolah yang baik agar dapat memotivasi murid dalam belajar dan tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal. Dan ke 10 faktor lingkungan sekolah tersebut termasuk dalam indikator yang menjadi proses penelitian.²¹

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu.

Berkaitan dengan pengertian motivasi, beberapa psikolog menyebut motivasi sebagai konstruk hipotetis yang digunakan untuk menjelaskan keinginan, arah, intensitas, dan keajegan perilaku yang diarahkan oleh tujuan. Dalam motivasi tercakup konsep-konsep, seperti

²¹ Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta: 2013. Rineka Cipta) hlm 64

kebutuhan untuk berprestasi, kebutuhan berafiliasi, kebiasaan, dan keingintahuan seseorang²²

Majid menjelaskan bahwa “motivasi merupakan sebuah energi aktif yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan pada diri seseorang sehingga mendorong seseorang untuk bertindak atau melakukan sesuatu dikarenakan adanya tujuan, kebutuhan, atau keinginan yang harus tercapai.”²³

Menurut Slamet “belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.”²⁴ Sedangkan menurut Uno “Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (reinforced practice) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.”

“Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada murid- murid yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”.

Indikator motivasi belajar menurut Uno yaitu: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam

²² Hamzah. *Teori motivasi dan pengukuran* (Jakarta. PT bumi aksara. 2016) hal 3

²³ Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. (Bandung: 2013. PT Remaja Rosdakarya) hlm 309

²⁴ Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta: 2013. RinekaCipta) hlm 2

belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga kemungkinan seorang murid dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dari dalam maupun luar diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang dapat mempengaruhi keberhasilannya dalam belajar.

b. Jenis-Jenis motivasi Belajar

Menurut Syaiful Bahri, motivasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi dalam diri pribadi seseorang atau motivasi intrinsik dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang atau motivasi ekstrinsik. Adapun pengertian motivasi intrinsik dan ekstrinsik yaitu:

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan dorongan kuat yang berasal dari dalam diri seseorang. Motivasi intrinsik sangat diperlukan untuk menumbuhkan motivasi belajar, peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik selalu ingin maju dalam belajar, keinginan untuk ini dilatarbelakangi oleh pemikiran positif bahwa semua pelajaran yang dipelajari sekarang akan berguna untuk dirinya baik untuk sekarang maupun dimasa yang akan datang.

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah keinginan untuk mencapai sesuatu didorong karena ingin mendapatkan penghargaan eksternal atau menghindari hukuman eksternal. Seorang anak dikatakan memiliki motivasi ekstrinsik untuk belajar jika peserta didik menempatkan tujuan belajarnya di luar hal yang dipelajarinya, misalnya untuk mencapai angka tinggi, gelar dan kehormatan. Contoh motivasi yang diberikan biasanya dapat berupa pujian kepada peserta didik, hadiah, angka dan sebagainya yang berpengaruh untuk merangsang siswa untuk giat belajar.

Motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar untuk mendorong siswa agar tekun belajar. Motivasi ekstrinsik digunakan ketika siswa tidak memiliki motivasi intrinsik. Dalam proses belajar mengajar di sekolah maupun di rumah, kondisi lingkungan seperti guru, lingkungan teman, keluarga, dan masyarakat memiliki peran yang nyata dalam menjadi pembangkit motivasi belajar ekstrinsik peserta didik.²⁵

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Menurut Syaamsu Yusuf motivasi belajar dapat timbul karena faktor internal dan eksternal :

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. (Jakarta: 2000. Rineka Cipta) hal 152

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan, dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar pada siswa. faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

2) Faktor Eskternal

a) Faktor Sosial

Merupakan faktor yang berasal dari manusia di sekitar lingkungan siswa. Faktor sosial meliputi guru, konselor, teman sebaya, orang tua, tetangga, dan lain-lain.

b) Faktor Non-sosial

Faktor non-sosial merupakan faktor yang berasal dari keadaan atau kondisi fisik di sekitar siswa. Faktor non-sosial meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang, atau malam), tempat (sepi, bising, atau kualitas sekolah tempat belajar), dan fasilitas belajar (sarana dan prasarana).²⁶

²⁶ Syamsu Yusuf. *Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. (Bandung: 2009. Rizqi Perss) hlm 23

Menurut Dimiyati dan Mudjiono, ada beberapa unsur yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu:

a) Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil. Keberhasilan mencapai keinginan dapat menumbuhkan kemauan belajar yang akan menimbulkan cita-cita dalam kehidupan. Cita-cita dapat memperkuat motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

b) Kemauan Siswa

Keinginan seorang anak perlu dibarengi dengan kemampuan untuk mencapainya, karena kemauan akan memperkuat motivasi anak untuk melaksanakan tugas-tugas perkembangan.

c) Kondisi Siswa

Kondisi siswa yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar.

d) Kondisi Lingkungan Siswa

Siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar, oleh karena itu kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan, dan ketertiban pergaulan perlu di pertinggi mutunya agar semangat dan motivasi belajar siswa mudah diperkuat.

e) Unsur-Unsur Dinamis dalam Belajar dan Pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup.²⁷

3. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa

Sebagai anggota masyarakat siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Oleh karena itu kondisi lingkungan yang sehat turut mempengaruhi motivasi belajar. Menurut Uno pada umumnya, motif dasar yang bersifat pribadi muncul dalam tindakan individu setelah dibentuk oleh pengaruh lingkungan. Oleh karena itu motif individu untuk melakukan sesuatu, misalnya untuk belajar dengan baik, dapat dikembangkan, diperbaiki, dan diubah melalui belajar dan latihan, dengan perkataan lain, melalui pengaruh lingkungan. Menurut Slameto (2013: 58) Dalam proses belajar haruslah memperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar.

Motivasi belajar dapat ditanamkan kepada diri siswa dengan cara memberikan latihan-latihan atau kebiasaan-kebiasaan yang kadang-kadang juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan. Seorang guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar siswa agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

²⁷ Dimiyati, Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. (Jakarta: PT. Rineka. 2010)

Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk siswa belajar merupakan salah satu upaya yang dilakukan guru dalam memunculkan motivasi belajar siswa. Memberikan latihan-latihan secara berkala kepada siswa dapat meningkatkan kesiapan siswa dalam belajar. Kebiasaan-kebiasaan yang ditanamkan oleh guru dapat menciptakan kondisi lingkungan belajar yang baik bagi siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Pendekatan kuantitatif ini proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan, hingga penulisannya menggunakan aspek-aspek pengukuran, perhitungan, rumus, dan kepastian data numerik.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.

Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dari penelitian ini dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada tidaknya efek variabel satu terhadap variabel lain

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Element populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur, yang merupakan dari unit yang diteliti. Dalam hal ini populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai

kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.²⁸

Berdasarkan uraian tersebut maka yang menjadi subyek populasi dalam peneliti ini yaitu seluruh siswa kelas VIII MTs Nuris dengan jumlah 281 Siswa.

a. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kesimpulannya akan dapat diberlakukan populasi harus betul-betul *Representatife* (mewakili).²⁹

Dari populasi diatas akan diambil sampel penelitian menggunakan teknik *Probability Sampling* dengan jenis *Random Sampling*.

²⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, (Bandung, Alfabeta, 2018), 131

Menurut *Sugiyono* Random sampling adalah teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

Syarat dari penggunaan teknik sampling acak sederhana

- 1) Teknik ini digunakan jika elemen populasi bersifat homogen, sehingga elemen manapun yang terpilih menjadi sampel dapat mewakili populasi.
- 2) Dilakukan jika analisis penelitiannya cenderung bersifat umum.

Sampel sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini terdiri dari 28 siswa kelas VIII di MTs Nuris Jember yang diambil secara acak.

Dengan menggunakan rumus :

$$Df = N - 2$$

$$Df = 30 - 2 = 28$$

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian.³⁰ Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dan dokumentasi.

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya

³⁰ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta, Quadrant, 2020), 88

dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang amati.³¹

Instrumen penelitian digunakan untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Secara fungsional kegunaan instrumen penelitian adalah memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti telah menginjak pada langkah pengumpulan data atau informasi di lapangan.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik kuesioner atau angket, yaitu untuk mengukur lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa.

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.³²

Instrumen yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu instrument lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa. Instrumen penelitian ini dikembangkan menggunakan *Skala Likert* dengan alternative jawaban terendah 1 dan tertinggi 4.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2018), 166

³² I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 219.

Tabel 3.1
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan
Sangat setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (SS)	1

Penggunaan angket dalam penelitian ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data yang mendalam dan akurat tentang lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPS di MTs Nuris Jember kemudian diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistik untuk mengetahui hasilnya. Berikut ini merupakan kisi-kisi angket dalam penelitian yang digunakan untuk memperoleh data tentang lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MTs Nuris Jember dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Angket Lingkungan Sekolah

No	Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Item
1	Lingkungan Sekolah	Lingkungan Fisik	Disiplin Sekolah (Pelaksanaan Tata Tertib), Alat Pelajaran, Waktu Sekolah, Standart Belajar diatas Ukuran, Keadaan Gedung Sekolah	2, 5, 7, 10, 15, 16, 20, 22, 26, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 39	16

No	Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Item
		Lingkungan Non Fisik	Relasi guru dengan murid, Relasi Murid dengan Murid, Kurikulum, Metode Mengajar, Metode Belajar	1, 3, 4, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 17, 18, 19, 21, 23, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 37, 38, 40	24

Berdasarkan tabel kisi-kisi di atas, butir soal yang direncanakan adalah berjumlah 40. Dan dari unsur lingkungan sekolah terdiri dari lingkungan fisik dengan jumlah 16 butir soal dan lingkungan non-fisik dengan jumlah 24 butir soal.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Variabel	Dimensi Variabel	Indikator	Butir Soal	Jumlah Item
2	Motivasi Belajar	Motivasi Intrinsik	Hasrat dan Keinginan Berhasil, Dorongan dan Kebutuhan dalam Belajar,	1, 3, 5, 6, 7, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 25, 28, 30, 31, 32, 34, 35, 38	26
		Motivasi Ekstrinsik	Penghargaan, Kegiatan yang Menarik, Lingkungan Belajar yang Kondusif	2, 4, 8, 10, 20, 24, 26, 27, 29, 33, 36, 37, 39, 40	14

Berdasarkan tabel kisi-kisi di atas, butir soal yang direncanakan adalah berjumlah 40. Dan dari unsur motivasi belajar terdiri dari

motivasi Intrinsik dengan jumlah 26 butir soal dan motivasi ekstrinsik dengan jumlah 14 butir soal.

2. Uji Instrumen

Sebelum angket disebarakan kepada responden, maka untuk memperoleh angket yang baik sebagai alat pengumpulan data pada penelitian ini, maka peneliti melakukan uji coba instrument³³ Angket yang diujicobakan tersebut bertujuan untuk mengetahui validitas angket variabel pola asuh orang tua yang diujicobakan kepada peserta didik.

Dalam uji instrumen ini meliputi Uji Validitas dan Uji Reliabilitas:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid memiliki angka validitas yang tinggi sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki angka validitas yang rendah.³⁴

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Rumus yang digunakan untuk mengukur uji validitas

adalah rumus *korelasi product moment dari pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

Rxy = Koefisien Korelasi

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 102.

³⁴ Suharsimi arikonto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (jakarta, Rineka Cipta,2010), 211.

Σx = Variabel X

Σy = Variabel Y

n = Banyaknya responden

Pengukuran validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan Aplikasi analisis data. Cara mengukur valid atau tidaknya pada butir soal instrumen adalah dengan membandingkan hasil perhitungan r hitung dengan r tabel. Dikatakan valid jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Namun apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir soal instrumen dinyatakan gugur atau tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Taraf signifikansi tiap butir soal diukur berdasarkan data tabel batas signifikansi koefisien korelasi. Jumlah butir soal sebanyak 40 soal dengan responden n (28) maka $df = 0,361$ Uji validitas ditunjukkan oleh bilangan yang disebut indeks validitas soal yang dapat dihitung.

Tabel 3.4
Indeks Validasi

No.	Nilai R Tabel	Validitas
1	$\leq 0,361$	Soal dinyatakan Valid
2	$\geq 0,361$	Soal dinyatakan Tidak Valid

Hasil uji validitas yang menggunakan *Aplikasi analisis data* dapat dilihat pada table berikut:

1) Uji Validitas Angket Lingkungan Sekolah

Tabel 3.4 menunjukkan hasil dari uji validitas pada variable X. Data dianggap valid jika rhitung lebih besar atau sama dengan rtabel dengan taraf signifikansi 5%. Namun apabila rhitung lebih kecil dari r tabel maka butir soal instrumen dinyatakan gugur atau tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Tabel 3.5
Uji Validitas Angket Lingkungan Sekolah

Butir Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,349	0,361	Tidak Valid
2	0,495	0,361	Valid
3	0,605	0,361	Valid
4	0,812	0,361	Valid
5	0,702	0,361	Valid
6	0,707	0,361	Valid
7	0,556	0,361	Valid
8	0,775	0,361	Valid
9	0,245	0,361	Tidak Valid
10	0,141	0,361	Tidak Valid
11	0,346	0,361	Tidak Valid
12	0,240	0,361	Tidak Valid
13	0,574	0,361	Valid
14	0,369	0,361	Tidak Valid
15	0,541	0,361	Valid
16	0,701	0,361	Valid
17	0,544	0,361	Valid
18	0,445	0,361	Valid
19	0,506	0,361	Valid
20	0,544	0,361	Valid
21	0,445	0,361	Valid

Butir Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
22	0,506	0,361	Valid
23	0,775	0,361	Valid
24	0,430	0,361	Valid
25	0,541	0,361	Valid
26	0,605	0,361	Valid
27	0,701	0,361	Valid
28	0,703	0,361	Valid
29	0,691	0,361	Valid
30	0,541	0,361	Valid
31	0,506	0,361	Valid
32	0,555	0,361	Valid
33	0,443	0,361	Valid
34	0,703	0,361	Valid
35	0,605	0,361	Valid
36	0,775	0,361	Valid
37	0,036	0,361	Tidak Valid
38	0,702	0,361	Valid
39	0,554	0,361	Valid
40	0,707	0,361	Valid

Berdasarkan perhitungan hasil uji coba instrumen

Lingkungan Sekolah dengan menggunakan bantuan dari *Aplikasi analisis data*, dari 40 butir pernyataan yang diuji cobakan kepada 28 responden. Uji validitas di atas terlihat bahwa terdapat butir soal yang tidak valid dengan hasil (0,245, 0,141, 0,346, 0,240, 0,036). (rhitung) lebih kecil dari 0.361 (rtabel) maka pada butir soal yang tidak valid dibuang untuk penyebaran angket, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat 35 butir soal yang dinyatakan valid.

Hasil rekapitulasi uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Tabel Rekapitulasi Angket Lingkungan Sekolah

Keterangan	Nomor soal	Jumlah soal
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,13,14,15,16,17,18, 19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29 ,30,31,32,33,34,35,36,38,39,40	35
Tidak valid	1, 9, 10, 12, 37	5

Berdasarkan tabel di atas, angket yang memenuhi validitas adalah sebanyak 35 butir soal dan yang tidak memenuhi validitas sebanyak 5 butir soal.

2) Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

Tabel 3.6 menunjukkan hasil dari uji validitas pada variable Y. Data dianggap valid jika rhitung lebih besar atau sama dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Namun apabila rhitung lebih kecil dari r tabel maka butir soal instrumen dinyatakan gugur atau tidak valid sehingga tidak dapat digunakan untuk keperluan penelitian.

Tabel 3.7
Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

Butir Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,593	0,361	Valid
2	0,717	0,361	Valid
3	0,637	0,361	Valid
4	0,449	0,361	Valid
5	0,694	0,361	Valid
6	0,364	0,361	Valid

Butir Soal	Rhitung	Rtabel	Keterangan
7	0,601	0,361	Valid
8	0,707	0,361	Valid
9	0,449	0,361	Valid
10	0,634	0,361	Valid
11	0,637	0,361	Valid
12	0,637	0,361	Valid
13	0,566	0,361	Valid
14	0,277	0,361	Tidak Valid
15	0,637	0,361	Valid
16	0,694	0,361	Valid
17	0,277	0,361	Tidak Valid
18	0,593	0,361	Valid
19	0,634	0,361	Valid
20	0,634	0,361	Valid
21	0,527	0,361	Valid
22	0,387	0,361	Valid
23	0,661	0,361	Valid
24	0,277	0,361	Tidak Valid
25	0,593	0,361	Valid
26	0,677	0,361	Valid
27	0,550	0,361	Valid
28	0,637	0,361	Valid
29	0,385	0,361	Valid
30	0,634	0,361	Valid
31	0,661	0,361	Valid
32	0,666	0,361	Valid
33	0,277	0,361	Tidak Valid
34	0,694	0,361	Valid
35	0,637	0,361	Valid
36	0,661	0,361	Valid
37	0,717	0,361	Valid
38	0,449	0,361	Valid
39	0,694	0,361	Valid
40	0,035	0,361	Tidak Valid

Berdasarkan perhitungan hasil uji coba instrumen Motivasi Belajar dengan menggunakan bantuan dari *Aplikasi analisis data*, dari 40 butir pernyataan yang diuji cobakan kepada 28 responden. Uji validitas di atas terlihat bahwa terdapat butir soal yang tidak

valid dengan hasil (0,277, 0,277, 0,277, 0,277, 0,035). (r hitung) lebih kecil dari 0.361 (r tabel) maka pada butir soal yang tidak valid dibuang untuk penyebaran angket, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat 35 butir soal yang dinyatakan valid.

Hasil rekapitulasi uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Tabel Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar

Keterangan	Nomor soal	Jumlah soal
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,15, 16,18,19,20,21,22,23,25,26,27,2 8,29,30,31,32,34,35,36,37,38,39	35
Tidak valid	14, 17, 24, 33, 40	5

Berdasarkan tabel di atas, angket yang memenuhi validitas adalah sebanyak 35 butir soal dan yang tidak memenuhi validitas sebanyak 5 butir soal.

3) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila data yang diambil sesuai dengan kenyataan maka berapa kalipun data tersebut diambil akan menunjukkan hasil yang sama atau stabil.³⁵

³⁵ Suharsimi arikonto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, (jakarta, Rineka Cipta, 2010), 221.

Tabel 3.9
Uji Reliabilitas Lingkungan Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,836	40

Tabel 3.10
Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,921	40

Pada penelitian ini pengukuran Realibilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Aplikasi analisis data*, dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 ($> 0,60$) maka kuesioner atau angket tersebut dinyatakan Reliabel atau konsisten, namun apabila hasil dari nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,60 ($> 0,60$) maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Berdasarkan tabel 3.8 diketahui nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,836 > 0,60$ dan $0,921 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh adalah reliabel.

D. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian. Pada penelitian

ini Analisis Koefisien Korelasi Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis koefisien *korelasi Product Moment*. dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien Korelasi

Σx = Variabel X

Σy = Variabel Y

n = Banyaknya responden

Setelah didapatkan perhitungan dengan cara mencari hasil perkalian dari moment-moment variabel yang dikorelasikan maka langkah selanjutnya adalah diadakan interpretasi data dengan dua cara yaitu:

1. Interpretasi dengan cara sederhana yaitu dengan mencocokkan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi "r" *product moment*.

Tabel 3.11
Interpretasi data

NO	Besarnya "r" Product Moment	Interpretasi
1	0,00 - 0,20	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan
2	0,21 - 0,40	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
3	0,41 - 0,60	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi yang sedang atau cukup
4	0,61 - 0,80	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi yang kuat atau tinggi
5	0,81 - 1,00	Antara variabel x dan variabel y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

2. Interpretasi dengan menggunakan tabel dengan rumus

$$Df = N - Nr$$

Keterangan :

$Df = \text{Degrees of Freedom}$

$N = \text{Number of Causes}$

$Nr = \text{Banyaknya variabel yang dikorelasikan}$

Setelah itu hasilnya di cocokkan dengan tabel nilai kofesien “r” *product moment* baik pada taraf signifikansi 5% atau pada taraf signifikansi 1%. Kemudian dibuat kesimpulan apakah terdapat korelasi positif yang signifikan atau tidak, dengan kriteria pengujian.

”r” hitung > ”r” tabel Pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Maka H_a diterima dan H_o ditolak, Ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Nuris Jember.

”r” hitung < ”r” tabel Pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Maka H_o diterima dan H_a ditolak, Ini berarti tidak terdapat korelasi yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Nuris Jember.

Kemudian pada penelitian ini juga menggunakan uji prasarat dengan metode uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data dilakukan untuk mengetahui distribusi data, sebelum melakukan pengujian hipotesis. Data yang tidak berdistribusi normal, maka analisisnya menggunakan statistik non parametrik, dan sebaliknya maka menggunakan analisis statistik parametrik.³⁶

Cara untuk mengetahui apakah data normal atau tidak pada program *Aplikasi analisis data* dapat menggunakan *Uji Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan hasil salah satunya dapat melihat nilai signifikan atas *Monte Carlo (2-tailed)*. Apabila nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed)* yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka residual berdistribusi normal ($\text{sig} > 0,05$) dan sebaliknya jika nilai *Monte Carlo Sig (2-tailed)* yang dihasilkan kurang dari 0,05 dapat dikatakan residual tidak berdistribusi normal ($\text{sig} > 0,05$).

Jadi pada penelitian ini untuk pengujian normalnya suatu data dengan *Uji Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan pendekatan *Monte Carlo Sig (2-tailed)* yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 dan dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal.

³⁶ Eliyanto, Udik Dudi Wibowo, *Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru SMA Muhammadiyah Di Kabupaten Kebumen*, (Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan Vol. 1 No. 1, 2013), 34-47.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi- variansi dua buah distribusi data atau lebih. Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

Adapun dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah :

- 1) Jika Nilai Signifikansi (P-Value) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “Variabel dari Dua Kelompok Data atau Lebih adalah Tidak Sama (Tidak Homogen).
- 2) Jika Nilai Signifikansi (P-Value) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “Variabel dari Dua Kelompok Data atau Lebih adalah sama (Homogen)³⁷

c. Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis penelitian yang telah disusun dapat diterima atau tidak.

Dimana analisis uji hipotesis tidak menguji kebenaran hipotesis, tetapi menguji hipotesis tersebut ditolak atau diterima.

Uji hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan hasil analisis data dengan ketentuan ditolak atau diterimanya H_0 . Seperti dibawah ini :

- 1) H_0 diterima jika $t < 0,05$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.
- 2) H_0 ditolak jika $t > 0,05$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

³⁷ Dodiet Aditya. *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Data dengan SPSS.2021.14*

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Madrasah

MTs Unggulan Nuris Jember, adalah sekolah menengah tingkat pertama yang terletak di pinggir kota wilayah Jember, yaitu di Jalan Pangandaran No 48 desa Antirogo kecamatan Sumbersari. Lembaga pendidikan sekolah berbasis pesantren ini sejak proses berdirinya hingga kini, bisa dibilang cukup eksis di wilayahnya. Di dirikan oleh KH Muhyiddin Abdusshomad seorang ulama' dan tokoh Organisasi Nahdlatul Ulama' (NU) yang cukup terkenal di wilayah Jember.

Menurut sumber terpercaya, awal berdirinya lembaga pendidikan ini berangkat dari Setelah kepulungan Gus Robith Qoshidi, Lc putra KH Muhyiddin Abdussomad dari kuliah di Universitas Al-Azhar, Kairo Mesir pada bulan Desember 2007, beliau berdiskusi dengan KH Muhyiddin Abdussomad untuk membentuk suatu lembaga yang unggul dalam kitab kuning dan juga di bidang sains, serta menguasai ilmu ke-aswaja-an. Maka didirikanlah lembaga MTs Unggulan Nuris tahun 2008 di bawah Yayasan Pondok Pesantren Nurul Islam Jember. Kepala Madrasah pertama hingga saat ini adalah Dr. Nyai Hj Hodaifah M.Pd.I dan Wakil Kepala Madrasah adalah Dr. Ning Hasanatul Khalidiyah, S.Pd.I, M.Pd.I. Kurikulum MTs Unggulan Nuris adalah perpaduan dari kurikulum Al-Azhar Kairo Mesir dan kurikulum kemenag.

Kurikulum ini disusun agar siswa-siswi MTs Unggulan Nuris kompeten dalam pembelajaran agama berbasis kitab kuning dan menguasai sains teknologi serta menguasai argumentasi akidah dan amaliyah Ahlussunnah Wal Jama'ah.

Untuk menguatkan program unggulan kitab kuning dibentuklah MPKiS (Manajemen Pengembangan Kitab Kuning Santri). Manajemen ini bertugas untuk mengontrol perkembangan setiap peserta didik satu persatu agar mampu membaca kitab kuning. Diharapkan setelah lulus peserta didik mampu menguasai kitab jurumiyah dan imrithi di bidang nahwu, amsilah tasrifiyah di bidang shorrof serta safinah dan taqrib di bidang fiqih.

Hasilnya, Alhamdulillah banyak peserta didik MTs Unggulan Nuris mampu membaca kitab kuning. Suatu pencapaian yang membanggakan di jaman dimana siswa tingkat Mts sudah jarang yang mampu menguasai kitab kuning. Lebih membanggakan lagi siswa-siswi MTs Unggulan Nuris mampu meraih prestasi dalam lomba tingkat kabupaten hingga nasional. Seperti, Juara 1 Cerdas Cermat Aswaja Tingkat Jawa Timur (Rifqi Fathoni, Nasihul Khairot, Naili Hilmiyah), Juara 1 membaca kitab kuning Khulasoh Nurul Yaqin, Sullam Taufiq, Jurumiyyah Tingkat Kabupaten (Kamilah Birimbiki, Dalila Khoirin, Naili Hilmiyah).

Tidak hanya penguasaan kitab kuning. Di MTs Unggulan Nuris juga dikembangkan keahlian komunikasi bahasa Inggris dan Bahasa Arab di bawah bimbingan LPBA dan LPBI. Terbukti tahun 2015 siswa MTs

Unggulan Nuris meraih Juara 1 dan Juara 2 Pidato Bahasa Arab Tingkat kabupaten (Siti Fitriyah dan Sofwil Widad). Sedangkan sains dikembangkan dalam program M-Sains Nuris (Madrasah Sains Nurul Islam).³⁸ Jumlah peserta didik MTs Unggulan Nuris tahun ajaran 2021/2022 adalah 671 siswa.

2. Profil Sekolah

- a. Kepala Madrasah : Dr. Hasanatul Khalidiyah, S.Pd.I. M.Pd.I
- b. Akreditasi : A
- c. Kurikulum : K13
- d. Waktu Belajar: Pagi
- e. NSM : 121235090137
- f. NPSN : 20581594
- g. Status : Swasta
- h. Bentuk Pendidikan : MTS
- i. Penyelenggara : Perorangan
- j. SK Pendirian Sekolah : 3967 TAHUN 2016
- k. Tanggal SK Pendirian : 2016-08-02
- l. SK Izin Operasional : AHU-2167.AH.01.04.TAHUN 2013
- m. Tanggal SK Izin Operasional : 2012-08-11

3. Visi Sekolah

“Terbentuknya siswa yang berakhlak mulia, unggul dalam prestasi dan berjiwa ASWAJA“

³⁸ <https://pesantrennuris.net/sejarah-mts-unggulan-nuris-jember/>

Indikator Visi :

- a. Terwujudnya ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari;
- b. Terwujudnya pribadi yang unggul, adaptif, kreatif, terampil, dan berkepribadian kuat dalam menghadapi era globalisasi;
- c. Tercapainya prestasi di berbagai bidang baik akademik maupun non akademik;
Terciptanya budaya dan tata kehidupan madrasah islami berciri khas pesantren (Aswaja).³⁹

4. Misi Sekolah

- a. Meningkatkan pembinaan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam;
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, adaptif, kreatif, terampil, dan berkepribadian kuat dalam menghadapi era globalisasi;
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara intensif baik dalam prestasi akademik maupun non akademik;
- d. Menumbuh kembangkan sikap dan amaliah keagamaan Islam ala Ahlussunnah Wal Jama'ah.⁴⁰

5. Tujuan Sekolah

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT sehingga aktif menjalankan ibadah dan amaliah

³⁹ Observasi di MTs Nuris Jember, 18 Oktober 2022

⁴⁰ Obsevasi di MTs Nuris Jember, 18 Oktober 2022

- d. Menjadikan MTs Unggulan Nuris Jember sebagai lembaga pendidikan masa depan Islami yang mendapat kepercayaan masyarakat
- e. Menciptakan sistem belajar yang mendukung terwujudnya motivasi belajar, kecakapan hidup Menghasilkan lulusan berwawasan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (**IPTEK**) dan Iman Taqwa (**IMTAQ**) secara seimbang
- f. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas, dan berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- g. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keagamaan dan menjadikan Islam sebagai sumber spiritual yang bersifat *Ahlussunnah wal Jama'ah*.⁴¹

6. Keadaan Guru dan siswa-siswi MTs Unggulan Nuris Jember

a. Keadaan Guru

Jumlah Tenaga Pendidikan yang berkontribusi langsung dalam proses belajar mengajar di MTs Unggulan Nuris Jember secara keseluruhan berjumlah 55 orang guru. Hampir keseluruhan tenaga pendidik mampu bidang studi yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Dari sebanyak 55 tenaga pendidik yang ada hampir keseluruhan telah memenuhi persyaratan akademis pendidikan strata satu (Sarjana).

Nama-nama guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

⁴¹ MTs Nuris Jember, "Tujuan Sekolah MTs Nuris Jember" 19 Oktober 2022.

Tabel 4.1
Daftar nama-nama guru MTs Unggulan Nuris Jember

NO	No Induk	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
1	39	Nur Hamidah, S.Pd	Akidah Akhlaq
2	203	Saiful Ayat, S.Pd.I	Akidah Akhlaq
3	294	Fathur Rohman, M.Pd.I	Akidah Akhlaq
4	5	Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I	Bahasa Arab
5	161	Nuril Imamatul, S.Pd.I	Bahasa Arab
6	171	Afifah, M.Pd	Bahasa Arab
7	246	Abdussoheh, S.Pd.I	Bahasa Arab
8	262	Holit Hasan, S.Pd	Bahasa Arab
9	382	Hasan Barsuni, A.R, S.Hum	Bahasa Arab
10	29	Wahyutinni E. S.Pd	Bahasa Indonesia
11	79	Siti Aminah, S.Pd	Bahasa Indonesia
12	132	Davina Nurmala Diah, S.Pd	Bahasa Indonesia
13	135	Devita Wulansari, S.S	Bahasa Indonesia
14	383	Riska Arifiatus, S.Pd	Bahasa Indonesia
15	80	Drs. Seger Santoso	Bahasa Inggris
16	85	Devi Apriliani Puspitasari, S.Pd	Bahasa Inggris
17	104	Eliyana Farida, S.Pd	Bahasa Inggris
18	281	Lailatul Putri Ramadani, S.Pd	Bahasa Inggris
19	289	Andi Lukmana H., S.Pd	Bahasa Inggris
20	401	Dini Aisyah, S.Pd	Bahasa Inggris
21	267	Febri Arisandy, S.Pd	BK
22	268	Triyas Abd. Rauf, S.Psi	BK
23	321	Fuad Ahmad Faruq, S.Pd	BK
24	346	Risma Oky Jayanti, S.Pd	BK
25	416	Nova Retno Sari, S.Pd	BK
26	441	Nailul Fauziyah, S.Sos	BK
27	101	Sarbini, S.Pd.I	Fikih
28	201	Sayyid Berryl Musthofa, S.H.I	Fikih
29	244	Afif Zainul Hasan, S.Sy	Fikih
30	230	Elisa Umami, S.Pd	IPA Terpadu
31	254	Safrida Amalia Yuli W, S.Pd	IPA Terpadu
32	260	Hairlinda Arini Agustin, S.Pd	IPA Terpadu
33	363	Bayu Angga Dwi C., S.Pd	IPA Terpadu
34	426	Dian Fadhilah H., S.Pd	IPA Terpadu
35	31	Imam Sainusi, S.Pd	IPS Terpadu

NO	No Induk	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
36	35	Abu Bakar, S.E	IPS Terpadu
37	253	Ahmad Ficky Rozaqi, S.E	IPS Terpadu
38	285	Rita Widiousih, S.Pd	IPS Terpadu
39	420	Imam Maliky, S.E	IPS Terpadu
40	77	Siti A'yuni S, S.Pd	Matematika
41	200	Rachmad Ramadani A., S.Pd	Matematika
42	248	Diana Puji Rahayu, S.Pd	Matematika
43	275	Eka Septiana Puspitha Sari, S.Pd	Matematika
44	341	Lendi Ike Hermawan, S.Pd	Matematika
45	107	Diah Yulianingsih, S.Pd	Penjaskes
46	320	Abdul Ghofar, S.H	PKn
47	399	Abdul Majid, S.Sos	PKn
48	380	Indah Yanti, S.E	PKn
49	432	Moh. Nugroho Ikhsan, S.H	PKn
50	247	Nurul Hidayatullah, S.Pd.I	Qurdist
51	278	Eko Julianto, S.Pd	Qurdist
52	330	Abdul Halim, S.Ud	Qurdist
53	280	Siti Qomariyatun Tsania, S.Pd	SKI
54	406	Achmad Fathoni, S.Pd	SKI
55	437	Rahmad Hidayat, S.Hum	SKI

b. Keadaan Siswa

Jumlah siswa-siswa MTs Unggulan Nuris Jember dengan

rincian tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Jumlah siswa-siswi MTs Unggulan Nuris Jember

NOMOR	KELAS	PUTRA	PUTRI	JUMLAH
1	VII A	32		32
	VII B	29		29
	VII C	32		32
	VII D	30		30
	VII E	30		30
	VII F		24	24
	VII G		22	22
	VII H		24	24
	VII I		24	24

NOMOR	KELAS	PUTRA	PUTRI	JUMLAH	
	VII J		30	30	
	VII K		30	30	
JUMLAH KELAS VII		153	154	307	
2	KELAS VIII	VIII A	25	25	
		VIII B	27	27	
		VIII C	27	27	
		VIII D	28	28	
		VIII E	26	26	
		VIII F		27	27
		VIII G		30	30
		VIII H		30	30
		VIII I		30	30
		VIII J		31	31
JUMLAH KELAS VIII		133	148	281	
3	KELAS IX	IX A	25	25	
		IX B	28	28	
		IX C	27	27	
		IX D	28	28	
		IX E	30	30	
		IX F		29	29
		IX G		28	28
		IX H		29	29
		IX I		28	28
		IX J		25	25
JUMLAH KELAS IX		138	139	277	
TOTAL		424	441	865	

B. Penyajian Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang perolehan datanya melalui angket skala likert. Skala likert memiliki dua pernyataan yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, Sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.⁴⁹

Tabel 4.3
Data Jumlah Populasi Siswa kelas VIII
MTs Unggulan Nuris Jember

NO	KELAS	JUMLAH SISWA
1	VIII A	25
2	VIII B	27
3	VIII C	27
4	VIII D	28
5	VIII E	26
6	VIII F	27
7	VIII G	30
8	VIII H	30
9	VIII I	30
10	VIII J	31
JUMLAH		281 SISWA

Tabel 4.4
Data Jumlah Sampel Siswa kelas VIII
MTs Unggulan Nuris Jember

NO	KELAS	POPULASI	SAMPEL
1	VIII A	25	2
2	VIII B	27	3
3	VIII C	27	3
4	VIII D	28	3
5	VIII E	26	2
6	VIII F	27	3
7	VIII G	30	3
8	VIII H	30	3
9	VIII I	30	3
10	VIII J	31	3
JUMLAH		281	28

Setelah melalui proses penyebaran angket kepada 28 responden, maka dapat diperoleh data skor angket sebagai berikut :

1. Skor Angket Lingkungan Sekolah

Data skor angket tersebut berisi beberapa pernyataan di dalamnya menyangkut indikator lingkungan sekolah. Terdiri dari 35 pernyataan yang masing-masing mempunyai 4 alternatif jawaban, yaitu: S, SS, TS, dan STS. Data skor angket lingkungan sekolah pada pelajaran IPS dari hasil penelitian ini adalah:

Tabel 4.5
Skor Angket Lingkungan Sekolah

NO.	NAMA	Σx	NO.	NAMA	Σx
1	Intan Putri F	106	15	Finza Araya B	97
2	Kania Firnanda A	103	16	Kharidah Ikhris	99
3	Helya Naura L.	105	17	Shania Nuril F.	98
4	Zahra Malika	97	18	Halimatus S	103
5	Nadiva Dlifana M.	99	19	Mar'atus S	100
6	Nisaan Nahdliyah	99	20	Siti Hamiatul H	101
7	Inggrid Etika W	96	21	Tiara Alfiela	114
8	Kiara Raisha W.A	112	22	Sofia Eljinan M.	87
9	Keyla Alya H.	115	23	Aufal Waro Putri	99
10	Roslina Sasy K	108	24	Hanifa Rofidatul	104
11	Shefira Nur F	95	25	Restiana Dian A.	103
12	Ayunda Aulia A.	96	26	Faza Nailal M.A.	96
13	Ulfatul Layla	98	27	Naila Lubna Alya	94
14	Kasih Febi A.A.	106	28	Khansa Windia B.	108

Skor pada tabel diatas menunjukkan jumlah total dari hasil tabulasi angket lingkungan sekolah, dari data tersebut diketahui bahwa skor maksimal 140 dan diperoleh skor tertinggi dari angket lingkungan sekolah siswa sebesar 115 dan skor terendah adalah 87. Dari hasil perhitungan skor tersebut tujuannya adalah sebagai data untuk melanjutkan penelitian ke tahap selanjutnya.

2. Skor Angket Motivasi Belajar

Data skor angket tersebut berisi beberapa pernyataan di dalamnya menyangkut indikator motivasi belajar. Terdiri dari 35 pernyataan yang masing-masing mempunyai 4 alternatif jawaban, yaitu: S, SS, TS, dan STS. Data skor angket motivasi belajar pada pelajaran IPS dari hasil penelitian ini adalah:

Tabel 4.6
Skor Angket Motivasi Belajar

NO.	NAMA	Σx	NO.	NAMA	Σx
1	Intan Putri Fadlan	98	15	Finza Araya Balqis	96
2	Kania Firnanda A.Z	93	16	Kharidah Ikhris N.	96
3	Helya Naura L.	94	17	Shania Nuril F.	97
4	Zahra Malika	95	18	Halimatus S	103
5	Nadiva Dlifana M.	95	19	Mar'atus Sholehah	99
6	Nisaan Nahdliyah	101	20	Siti Hamiatul H	102
7	Inggrid Etika W	103	21	Tiara Alfiela	104
8	Kiara Raisha W.A	109	22	Sofia Eljinan M.	94
9	Keyla Alya H.	95	23	Aufal Waro Putri	97
10	Roslina Sasy K	114	24	Hanifa Rofidatul	96
11	Shefira Nur F	93	25	Restiana Dian A.	102
12	Ayunda Aulia A.	105	26	Faza Nailal M.A.	90
13	Ulfatul Layla	95	27	Naila Lubna Alya	93
14	Kasih Febi A.A.	98	28	Khansa Windia B.	95

Skor pada tabel diatas menunjukkan jumlah total dari hasil tabulasi angket lingkungan sekolah, dari data tersebut diketahui bahwa skor maksimal 140 dan diperoleh skor tertinggi dari angket lingkungan sekolah siswa sebesar 114 dan skor terendah adalah 93. Dari hasil perhitungan skor tersebut tujuannya adalah sebagai data untuk melanjutkan penelitian ke tahap selanjutnya.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Penelitian ini dilakukan di MTs Nuris Jember, dengan jumlah populasi sebanyak 281 siswa yang kemudian di ambil sampel sebanyak 28 siswa sesuai dengan perhitungan. Dalam penelitian ini dibahas dua variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Sebagai variabel bebas yaitu Lingkungan Sekolah (X), sedangkan variabel terikatnya adalah Motivasi Belajar Siswa (Y).

Berikut ini akan diuraikan deskripsi data penelitian melalui pengujian prasyarat analisisnya meliputi uji normalitas dan uji Homogenitas.

1. Uji Prasyarat Analisis

Analisis korelasi akan digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, dan seberapa kuat hubungan antar variabel tersebut. Analisis korelasi termasuk ke dalam analisis parametrik yang memerlukan beberapa prasyarat uji sebelum data penelitian diolah secara parametrik. Oleh karena itu, sebelum melakukan analisis secara parametrik, maka seharusnya terlebih dahulu memenuhi beberapa asumsi yang biasanya disebut asumsi klasik. Beberapa uji asumsi klasik yang perlu di penuhi yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang disajikan untuk dianalisis lebih lanjut berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan kesimpulan untuk menentukan apakah data yang diuji berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menentukan nilai signifikansinya. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka berdistribusi

normal dan sebaliknya jika signifikansinya $< 0,05$ maka variabel berdistribusi tidak normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorv-Smirnov Monte Carlo Sig (2-tailed)*. Hasil uji normalitas pada kedua variabel dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,93193798
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,119
	Positive	,119
	Negative	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		,631
Asymp. Sig. (2-tailed)		,821
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Hasil berdasarkan analisis data diatas terlihat bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dari hasil perhitungan *Kolmogorov Smirnov Sig (2-tailed)* nilai signifikansi adalah $0,821 > 0,05$ ($0,821$ atau lebih besar dari $0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi data atau lebih. Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogen atau tidak.

Uji ini biasanya dilakuan sebagai prasyarat analisis data atau analisis statistik. Adapun dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah :

- 1) Jika Nilai Signifikansi (P-Value) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “Variabel dari Dua Kelompok Data atau Lebih adalah Tidak Sama (Tidak Homogen).
- 2) Jika Nilai Signifikansi (P-Value) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa “Variabel dari Dua Kelompok Data atau Lebih adalah Sama (Homogen)⁴²
- 3) Hasil Uji Homogenitas pada dua kelompok data dalam penelitian ini adalah:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Tabel 4.8
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,785	1	54	,380

⁴² Dodiet Aditya. *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Data dengan SPSS.2021.14*

Berdasarkan program *Aplikasi analisis data* tersebut, hasil Sig (P-Value) sebesar 0,380. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $P > 0,05$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Varian dari data tersebut Sama atau dapat dikatakan data tersebut homogen dan data tersebut dapat dilanjutkan untuk uji hipotesis.

2. Analisi Data

Analisis ini menggunakan *product moment* dengan hasil perhitungan sebagai berikut:

Tabel 4.9
Uji Korelasi Pearson's Product Moment

Correlations			
		Lingkungan Sekolah	Motivasi Belajar
Lingkungan Sekolah	Pearson Correlation	1	,400*
	Sig. (2-tailed)		,035
	N	28	28
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	,400*	1
	Sig. (2-tailed)	,035	
	N	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas, terlihat hasil *Uji Korelasi Pearson's Product Moment* sebesar 0,400 yang ternyata di atas nilai signifikansi 0,05 (5%) atau ($0,400 > 0,05$) artinya terdapat korelasi yang signifikan antara Lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar di MTs Nuris Jember.

3. Interpretasi data

Dengan melihat pedoman perhitungan di atas ternyata diperoleh $r_{xy}=0,400$, selanjutnya memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks *korelasi product moment* (r_{xy}) tersebut, pada umumnya menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 4.10
Tabel Interval

NO	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,20	Sangat Rendah
2	0,21 - 0,40	Rendah
3	0,41 - 0,60	Sedang
4	0,61 - 0,80	Tinggi
5	0,81 - 1,00	Sangat Tinggi

Berdasarkan perhitungan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa berada pada tingkat hubungan yang sedang.

Karena angka indeks korelasi *product moment* (r_{xy}) = 0,400 terletak pada interval 0,41 – 0,60

Setelah indeks korelasi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis. Dan untuk menguji hipotesis tersebut perlu di buktikan dengan cara membandingkan yang diperoleh melalui perhitungan “r” *product freedomnya* (df) yan rumusnya sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

Df = *Degrees of Freedom*

$N = \text{Number of Causes}$

$Nr = \text{Banyaknya variabel yang dikorelasikan}$

$$Df = 28 - 2 = 26$$

Untuk mengetahui r tabel perlu diketahui terlebih dahulu derajat bebasnya (db) atau *degrees of freedom* (df) sebagai berikut:

Tabel 4.11
Tabel Degrees of Freedom

N	degrees Of Freedom	Signifikan
28	26	5%
		0,374

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai “ r ” hitung lebih besar dari “ r ” tabel. Hal ini terbukti pada taraf signifikansi 5% ($0,400 > 0,374$). Maka Hipotesa nol (H_0) ditolak dan Hipotesa alternatif (H_a) diterima. Ini berarti untuk taraf signifikansi 5% terdapat korelasi yang signifikan antara kedua variabel yang diuji.

Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antara variabel X (Lingkungan Sekolah) dan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa) merupakan korelasi positif yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

- a. H_0 : tidak terdapat pengaruh antara Lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MTs Nuris Jember.
- b. H_a : terdapat hubungan antara Lingkungan sekolah terhadap motivasi

belajar siswa di MTs Nuris Jember.

Dari hipotesis nihil (H_0) yang diuji dengan hasil analisis memperlihatkan bahwa r hitung sebesar 0,400 lebih dari nilai signifikansi 0,05 (5%). Dengan demikian hipotesis nihil yang diajukan di tolak, dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan adanya korelasi yang positif yang signifikan antara Lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MTs Nuris Jember.

D. Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini diketahui bahwa variabel X (Lingkungan Sekolah) dan Variabel Y (Motivasi Belajar). penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 28 responden. Adapun hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Pembahasan lebih lanjut tentang hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan di MTs Nuris Jember yang bertujuan untuk melihat gambaran secara umum terkait dengan pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

Hasil perhitungan secara umum menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Nuris Jember yang ditunjukkan melalui analisis data yang menggunakan Uji Korelasi *person's product moment* (r_{xy}) dengan hasil perhitungan sebesar 0,400. yang ternyata di atas nilai signifikansi 0,05 (5%) atau ($0,400 > 0,374$). artinya terdapat korelasi yang

signifikan antara Lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa di MTs Nuris Jember.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono tentang pengaruh motivasi belajar salah satunya ialah dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Bahwasannya lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan kemasyarakatan. Sebagai anggota masyarakat maka siswa dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar. Bencana alam, tempat tinggal yang kumuh, ancaman rekan yang nakal, perkelahian antar siswa, akan mengganggu kesungguhan belajar. Sebaliknya, lingkungan sekolah yang indah, pergaulan siswa yang rukun, akan memperkuat motivasi belajar. Oleh karena itu kondisi lingkungan sekolah yang sehat, kerukunan hidup, ketertiban pergaulan perlu dipertinggi mutunya. Dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah, maka semangat dan motivasi belajar mudah diperkuat.⁴³

Hasil penelitian terdahulu yang sejalan dengan hasil penelitian ini antara lain penelitian yang dilakukan oleh Evi Rahmawati, dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII3 SMP Muhammadiyah 22 Pamulang”. Yang menyatakan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa. Berdasarkan perhitungannya bahwa membandingkan besarnya r_{xy} atau “ro” dengan “rt” seperti yang diketahui ro yang diperoleh

⁴³ Dimiyati & Mudjiono, 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 99

adalah 0,480. Karena t_0 lebih besar maka hipotesa alternatif (H_a) diterima karena telah teruji kebenarannya, sedangkan hipotesa nihil (H_0) ditolak.⁴⁴

Penelitian ini sebelumnya sudah diteliti oleh Ira Oktaviana dengan judul “Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar di daerah binaan 1 Kecamatan Limpung Kabupaten Batang”. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil pengujian hipotesis dengan taraf signifikan 5% diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.⁴⁵

Gita Sonia juga melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Kabupaten Empat Lawang” dan disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Kabupaten Empat Lawang.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁴⁴ Evi Rahmawati, “Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 22 Pamulang” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)

⁴⁵ Ira Oktaviana, Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas V Sekolah Dasar di Daerah Binaan 1 Kecamatan Limpung Kabupaten Batang, 2015. <http://lib.unnes.ac.id/21074/>

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di MTs Nuris Jember, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa perhitungan menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar IPS siswa kelas VIII di MTs Nuris Jember.

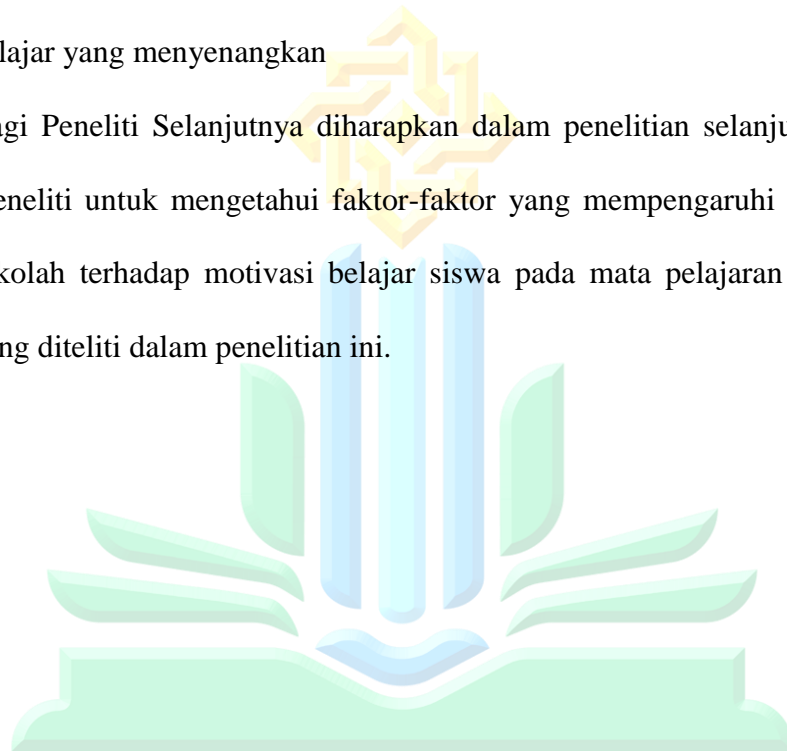
Berdasarkan hasil analisis *korelasi product moment* menggunakan analisis data *SPSS V.21* diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = 0,400. Maka memperlihatkan bahwa $0,400 > 0,374$ atau 0,400 lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 (5%). Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) yang diajukan di tolak, dan Hipotesa alternatif (H_a) diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka kesimpulan yang dapat penulis uraikan guna meningkatkan motivasi belajar siswa di MTs Nuris Jember agar lebih baik lagi ialah:

1. Kepada guru bidang studi diharapkan untuk lebih memotivasi siswa dengan menciptakan pembelajaran yang kreatif yang dapat membangun minat belajar siswa, dan seorang guru juga harus meningkatkan kualitas diri dengan memberikan teladan dan bimbingan kepada para siswa.

2. Kepada pihak sekolah agar lebih memperhatikan kebutuhan guru-guru dan siswa seperti fasilitas sumber belajar atau alat belajar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran
3. Untuk para siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran agar tercipta interaksi antara guru dengan murid, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan
4. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat meneliti untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS selain yang diteliti dalam penelitian ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Dodiet. Petunjuk Praktikum Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Data dengan SPSS.2021.14
- Arikonto, Suharsimi. (2010) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik. Jakarata: Rineka Cipta.
- Desi Ratna Sari. Pengaruh Lingkungan Sekolah, Media Pembelajaran Dan Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Padamata Pelajaran Ekonomi Di SMA N 2 sawahlunto” (Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2017)
- Dimiyati, (1999). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati, Mudjiono. (2010) Belajar Dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Eliyanto, Udik Dudi Wibowo, Pengaruh Jenjang Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Mengajar Terhadap Profesionalisme Guru SMA Muhammadiyah Di Kabupaten Kebumen, (Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan Vol. 1 No. 1, 2013)
- Evi Rahmawati, “Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 22 Pamulang” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)
- Evi Rahmawati, “Pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 22 Pamulang” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014)
- Gita Sonia, “Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Kabupaten Empat Lawang” (Skripsi, IAIN Bengkulu, 2021)
- Hamalik, Oemar. (2009). Proses belajar mengajar. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamzah. (2006). Teori motivasi dan pengukuran. Jakarta: PT bumi aksara.
- <https://pesantrennuris.net/sejarah-mts-unggulan-nuris-jember/>
- Ika Nurjannah Arif. ” Pengaruh lingkungan terhadap motivasi belajar murid sd inpres bisara kec.bontonmpo selatan kab. Gowa” (Skripsi, UNMUH Makassar, 2018)

Ira Oktaviana, Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas V Sekolah Dasar di Daerah Binaan 1 Kecamatan Limpung Kabupaten Batang, 2015. <http://lib.unnes.ac.id/21074/>

Jaya, I Made Laut Mertha. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Quadrant.

JURNAL DAN SKRIPSI

Majid, Abdul. (2013). Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

MTs Nuris Jember, “Tujuan Sekolah MTs Nuris Jember” 19 Oktober 2022.

Rizal Nurbari “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Ishlahil Athfal Rumak” (Skripsi, UIN Mataram, 2018)

Saman, Abdul dan Agustan Arifin. (2018). Bimbingan & Konseling Belajar. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Slameto. (2013). Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta

STAIN Jember Press. (2017). Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jember: STAIN Jember Press

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. (2014). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Triwiyanto, Teguh. (2021). Pengantar Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Uno, B Hamzah dan Nurdin Mohamad. (2014). Belajar dengan Pendekatan Paikem. Jakarta: PT Bumi Aksara.

UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional. (Bandung: Fokusmedia, 2003)

Vembriarto, St. (1993). Sosiologi pendidikan, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

Yusuf, Syamsu. (2009). Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Bandung: Rizqi Perss

LAMPIRAN

Lampiran 1 PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dina Wakhidatus Sholihah
NIM : T20179077
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Tadris Ilmu pengetahuan Sosial
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 30 November 2022

Saya yang menyatakan



Dina Wakhidatus Sholihah
T20179077

Lampiran 2 Tahap-Tahap Penelitian

NO	TAHAP	KEGIATAN
1.	Pra- Penelitian	1. Permintaan izin sekolah 2. Penyusunan instrument
2.	Proses Penelitian	1. Uji coba angket 2. Pengambilan data melalui angket 3. Pengambilan data melalui dokumen sekolah 4. Wawancara kepada Guru dan Siswa 5. Analisis data menggunakan Korelasi Pearson's Product Moment
3.	Laporan Penelitian	Penyusunan laporan dalam bentukskripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021	1. Lingkungan Sekolah	1. Lingkungan Fisik	1. Sarana Belajar 2. Prasarana Belajar 3. Alat Pelajaran 4. Metode Mengajar 5. Relasi Siswa dengan Guru dan Karyawan Siswa 6. Relasi Siswa dengan Siswa 7. Disiplin Sekolah 8. Waktu Sekolah	1. Angket : Responden Siswa MTs Nuris Jember tahun pelajaran 2020/2021	1. Pendekatan Penelitian <i>Kuantitatif</i> 2. Metode Penelitian <i>Field Research</i> 3. Teknik Pengambilan Sampel Penelitian menggunakan <i>Proposive Sample</i> 4. Metode Pengambilan Data : a. Observasi b. Angket	Apakah Ada Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021 ?
		2. Lingkungan Sosial				
	2. Motivasi Belajar	1. Motivasi belajar Intrinsik	1. Bakat 2. Minat			
		2. Motivasi belajar ekstrinsik	1. Penghargaan 2. Hukuman			

Lampiran 4 Instrumen Validasi Kuesioner Lingkungan Sekolah

INSTRUMEN VALIDASI KUESIONER PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH

Judul : Pengaruh Lingkungan Sekolah Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTs Nuris Jember Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Nama Peneliti : Dina Wakhidatus Sholihah (T20179077)

Nama Validator : Anindya Fajarini, M. Pd.

NIP : 199603012019032007

Jabatan : Dosen

Instansi : UIN KHAS Jember

Tanggal Pengisian : 20 Juni 2022

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap angket Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cawang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
 - 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 1 = Tidak Baik
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada kotak yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	Kejelasan judul lembar kuesioner				✓		
	Kejelasan butir pernyataan			✓			
	Kejelasan petunjuk pengisian kuesioner				✓		
Ketepatan Isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan			✓			
Relevansi	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓		
	Pernyataan sesuai dengan aspek yang						

	ingin dicapai				✓		
Kevalidan Isi	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓		
Tidak Ada Bias	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap				✓		
Ketepatan Bahasa	Bahasan yang digunakan efektif				✓		
	Penulisan sesuai EYD				✓		

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Ada beberapa bagian yang harus diperbaiki, namun secara umum bagian angket sudah cukup layak digunakan untuk uji coba selanjutnya.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar wawancara untuk guru ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi []
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi [✓]
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba []

Mohon diberi tanda cawang (✓) pada nomor yang sesuai kesimpulan Bapak/Ibu.

Jember, 07 Juni 2022

Validator



Anindya Fajarini, M.Pd.

NIP. 199003012019032007

Lampiran 5 Instrumen Validasi Koesioner Motivasi Belajar

INSTRUMEN VALIDASI KUESIONER MOTIVASI BELAJAR SISWA

Judul : Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTs Nuris Jember Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Nama Peneliti : Dina Wakhidatus Sho'lihah (T20179077)

Nama Validator : Anindya Fajarini, M.Pd.

NIP : 199003012019032007

Jabatan : Dosen

Instansi : UIN KHAS Jember

Tanggal Pengisian : 20 Juni 2022

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk mendapatkan penilaian Bapak/Ibu terhadap angket Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda cawang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
5 = Sangat Baik
4 = Baik
3 = Cukup Baik
2 = Kurang Baik
1 = Tidak Baik
- Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan kritik dan saran perbaikan pada kotak yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian					Komentar
		1	2	3	4	5	
Kejelasan	Kejelasan judul lembar kuesioner				✓		
	Kejelasan butir pernyataan				✓		
	Kejelasan petunjuk pengisian kuesioner				✓		
Ketepatan Isi	Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan			✓			
Relevansi	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓		

	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai				✓	
Kevalidan Isi	Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓	
Tidak Ada Bias	Pernyataan berisi satu gagasan yang lengkap			✓		
Ketepatan Bahasa	Bahasan yang digunakan efektif				✓	
	Penulisan sesuai EYD				✓	

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

Secara konstruktif angket sudah cukup baik, namun ada beberapa bagian yang harus diperbaiki.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, lembar wawancara untuk guru ini dinyatakan:

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi []
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi [✓]
3. Tidak layak digunakan untuk uji coba []

Mohon diberi tanda cawang (✓) pada nomor yang sesuai kesimpulan Bapak/Ibu.

Jember, 07 Juni 2022

Validator



Anindya Fajarini, M.Pd.

NIP. 192003012019032007

K

Lampiran 6 Uji Validitas Lingkungan Sekolah

Hasil Uji Validitas Lingkungan Sekolah

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	116,8571	88,868	,270	,833
X02	116,4643	89,739	,173	,837
X03	116,5357	86,851	,584	,826
X04	116,2143	87,730	,574	,827
X05	116,6429	86,534	,525	,826
X06	115,8214	89,263	,414	,830
X07	116,9286	85,847	,424	,828
X08	116,8929	86,840	,569	,826
X09	116,9286	90,365	,127	,838
X10	117,3214	96,374	-,230	,852
X11	116,7857	86,693	,360	,831
X12	117,3929	98,840	-,358	,856
X13	116,3214	83,930	,758	,820
X14	116,3571	89,497	,247	,834
X15	116,2857	87,249	,408	,829
X16	116,2857	91,249	,193	,834
X17	116,1429	87,534	,492	,828
X18	116,5714	92,847	-,026	,843
X19	116,5357	86,554	,543	,826
X20	116,1429	87,534	,492	,828
X21	116,5714	92,847	-,026	,843
X22	116,5357	86,554	,543	,826
X23	116,8929	86,840	,569	,826
X24	117,7500	101,083	-,615	,856
X25	116,2857	87,249	,408	,829
X26	116,5357	86,851	,584	,826
X27	116,2857	91,249	,193	,834
X28	116,1429	87,979	,519	,828
X29	116,6071	87,284	,480	,828
X30	116,2857	87,249	,408	,829
X31	116,5357	86,554	,543	,826
X32	116,3214	92,448	,019	,839
X33	116,2143	90,841	,159	,836

X34	116,1429	87,979	,519	,828
X35	116,5357	86,851	,584	,826
X36	116,8929	86,840	,569	,826
X37	116,9643	87,517	,361	,830
X38	116,6429	86,534	,525	,826
X39	116,5000	83,667	,605	,822
X40	115,8214	89,263	,414	,830



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7 Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa

Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	109,7857	259,582	,521	,919
X02	109,5357	254,702	,675	,917
X03	109,6429	252,831	,610	,917
X04	110,0000	257,778	,446	,919
X05	109,1429	255,831	,637	,917
X06	110,5000	262,481	,317	,921
X07	109,8214	256,448	,530	,918
X08	109,5357	254,702	,675	,917
X09	110,0000	257,778	,446	,919
X10	109,8571	255,312	,634	,917
X11	109,5714	260,847	,303	,921
X12	109,6429	252,831	,610	,917
X13	109,9286	257,921	,542	,918
X14	110,6429	264,979	,270	,921
X15	109,6429	252,831	,610	,917
X16	109,1429	255,831	,637	,917
X17	110,6429	264,979	,270	,921
X18	110,1786	262,300	,391	,920
X19	109,8571	255,312	,634	,917
X20	109,9286	257,254	,475	,919
X21	110,3929	260,247	,363	,920
X22	109,7500	254,194	,608	,918
X23	110,2857	282,804	-,366	,929
X24	109,7857	259,582	,521	,919
X25	109,8929	254,099	,632	,917
X26	109,2857	256,286	,492	,919
X27	109,6429	252,831	,610	,917
X28	109,8214	260,152	,351	,921
X29	109,8571	255,312	,634	,917
X30	109,7857	261,656	,365	,920
X31	109,5000	251,667	,634	,917
X32	110,6429	264,979	,270	,921
X33	110,8571	276,423	-,224	,925

X34	109,6429	252,831	,610	,917
X35	109,5714	257,958	,457	,919
X36	109,7500	254,194	,608	,918
X37	109,5357	254,702	,675	,917
X38	110,0000	257,778	,446	,919
X39	109,1429	255,831	,637	,917
X40	110,3214	270,893	-,003	,924



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 Uji Reliabilitas

Tabel 3.9
Uji Realibilitas Lingkungan Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,836	40

Tabel 3.10
Uji Realibilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,921	40



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9 Angket Lingkungan Sekolah

Nama siswa :

Kelas :

No Absen :

Jenis Kelamin :

A. Petunjuk Pengisian

1. Pilih salah satu jawaban yang kamu yakini paling benar dengan memberikan tanda cawang (√)

Keterangan :

STS: Sangat tidak setuju (1 poin)

TS: Tidak Setuju (2 poin)

S: Setuju (3 poin)

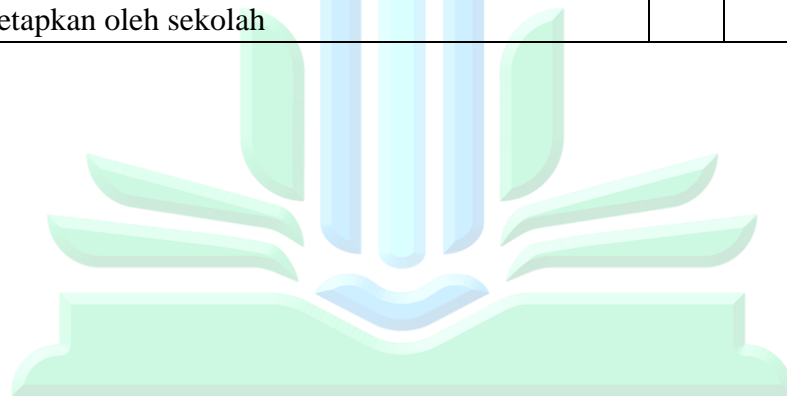
SS: Sangat Setuju (4 poin)

2. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya.
3. Tanyakan jika ada hal yang kurang mengerti.

NO	PERNYATAAN	ST S	TS	S	SS
1	Saya senang apabila penjelasan materi pelajaran IPS diselingi dengan permainan atau diskusi kelompok				
2	Saya mampu mengikuti pelajaran IPS walaupun buku paket yang sekarang berbeda dengan buku paket yang dulu				
3	Saya membantu teman yang kurang paham tentang materi pelajaran IPS				
4	Saya mengerjakan tugas PR dari guru				
5	Saya bersemangat mengikuti pelajaran IPS karena sekolah menyediakan buku paket dengan lengkap				
6	Saya merasa senang apabila saya mendapatkan nilai yang baik pada saat ulangan mata pelajaran IPS				
7	Ruang kelas saya luas, bersih, dan rapi sehingga saya senang belajar diruang kelas				

8	Saya belajar dengan membaca materi untuk pelajaran IPS besok				
9	Saya mendengarkan dan mencatat materi yang dijelaskan oleh guru				
10	Saya merasa kesulitan mencari materi di internet				
11	Saya memperhatikan pada saat guru menerangkan pelajaran IPS				
12	Saya senang apabila guru memberi tugas untuk kerja kelompok				
13	Saya melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal				
14	Saya senang apabila guru menggunakan alat percobaan kepada setiap kelompok karena saya bisa mencoba				
15	Saya mudah memahami materi pelajaran IPS apabila pelajaran dimulai pagi hari				
16	Saya mencari sumber belajar lain selain menggunakan buku yang sudah disediakan oleh sekolah				
17	Saya malas belajar kelompok bersama teman				
18	Saya malas memakai ikat pinggang, dasi, dan topi saat upacara bendera				
19	Saya malas mengikuti pelajaran apabila guru menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga				
20	Saya merasa terganggu saat pembelajaran IPS karena suasana kelas gaduh				
21	Saya memiliki hubungan yang baik dengan teman-teman dan guru-guru di sekolah				
22	Walaupun kelas gaduh, saya memperhatikan penjelasan dari guru				
23	Guru memberi perhatian kepada siswa baik di kelas maupun di luar kelas				
24	Guru menanyakan materi apa yang belum dipahami siswa				
25	Guru tidak hanya menjelaskan materi dengan ceramah didepan kelas tetapi juga dengan diskusi kelompok				
26	Guru tidak menggunakan alat peraga atau media pembelajaran saat mengajar mata pelajaran IPS				

27	Guru tidak menegur saat saya berbuat salah				
28	Guru hanya mengajar dengan menjelaskan materi dan memberikan tugas				
29	Teman-teman tidak membantu saya apabila saya kurang memahami materi				
30	Ketika ada teman yang tidak mengerjakan PR, saya juga ikut tidak mengerjakan PR				
31	Menurut saya guru tidak perlu menggunakan alat peraga pada saat menjelaskan materi pelajaran				
32	Situasi dan gedung di sekolah memberi kenyamanan dalam proses belajar				
33	Keadaan gedung sekolah membuat saya merasa nyaman karena bersih dan asri				
34	Selain mendengarkan guru, saya juga mencari materi di internet				
35	Nilai ulangan saya mampu mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10 Angket Motivasi Belajar

Nama siswa :

Kelas :

No Absen :

Jenis Kelamin :

A. Petunjuk Pengisian

1. Pilih salah satu jawaban yang kamu yakini paling benar dengan memberikan tanda cawang (\surd)

Keterangan :

STS: Sangat tidak setuju (1 poin)

TS: Tidak Setuju (2 poin)

S: Setuju (3 poin)

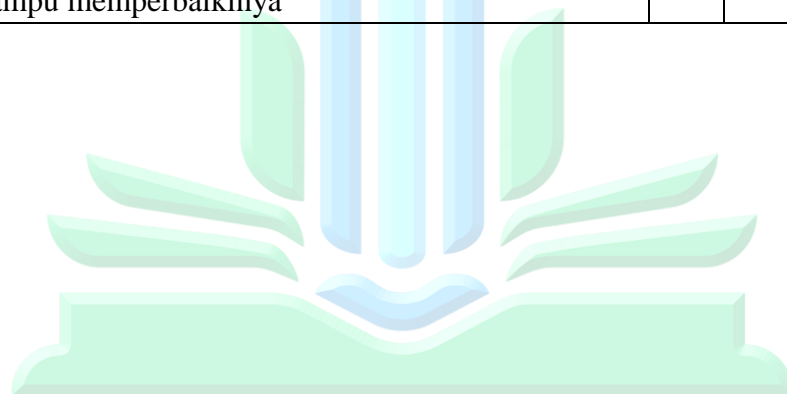
SS: Sangat Setuju (4 poin)

2. Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya.
3. Tanyakan jika ada hal yang kurang mengerti

NO	PERNYATAAN	STS	TS	S	SS
1	Saya rajin belajar terutama belajar mata pelajaran IPS yang saya sukai				
2	Saya ragu dengan kemampuan yang saya miliki dalam memahami penjelasan guru				
3	Saya senang mencari informasi yang berhubungan dengan pelajaran, karena dapat memperkaya ilmu				
4	Saya rasa tidak mampu menyelesaikan setiap tugas mata pelajaran yang diberikan oleh guru				
5	Saya suka mengunjungi perpustakaan sekolah untuk membaca buku pelajaran IPS				
6	Saya kurang memperhatikan pelajaran yang saya tidak senangi				
7	Saya hadir tepat waktu ketika belajar pada mata pelajaran yang saya anggap gampang				
8	Saya malas bertanya kepada guru kalau ada pelajaran yang tidak saya mengerti				

9	Bila menghadapi kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran IPS, saya berusaha menemukan alternatif pemecahannya				
10	Saya lebih suka pergi ke kantin sekolah di banding Perpustakaan				
11	Saya menganggap bahwa hasil belajar yang saya dapatkan adalah kemampuan saya sendiri				
12	Saya menghindari pelajaran yang saya anggap sulit				
13	Saya telah membuat jadwal pelajaran di rumah, sehingga saya mengetahui kapan saya harus belajar				
14	Saya menghabiskan banyak waktu untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang terkait dengan pelajaran di sekolah				
15	Ketika ada pelajaran yang saya kurang pahami, saya bertanya pada orang yang lebih mengerti				
16	Saya mengisi waktu luang dengan cara mengulangi pelajaran sekolah				
17	Jadwal belajar yang saya buat akan saya ikuti dengan perasaan senang				
18	Saya lebih suka nonton TV dibanding belajar				
19	Saya telah merencanakan kegiatan belajar setiap hari				
20	Saya yakin bisa memahami setiap pelajaran yang diajarkan oleh guru				
21	Saya tidak memiliki jadwal belajar dirumah				
22	Meskipun saya telah merencanakan untuk belajar sesuai jadwal belajar, saya tetap malas untuk belajar				
23	Meskipun saya tau resiko kegagalan itu ada, saya tidak takut memperjuangkan cita-cita saya				
24	Bila saya ditegur oleh guru saya tidak menghiraukannya				
25	Meskipun saya tahu tidak akan mendapat prestasi yang baik, saya akan tetap berusaha dan belajar				
26	Bila ada PR yang diberikan oleh guru, saya tidak akan menunda mengerjakannya				
27	Ketika saya tidak mengerti tentang apa yang dijelaskan oleh guru di depan, saya akan bertanya				

28	Jika seseorang menghambat aktivitas belajar saya, maka saya akan mencari alternatif untuk mengatasi hambatan itu.				
29	Bila saya mendapat kritikan dari teman, saya merasa putus asa				
30	Bila ada tugas yang tidak saya ketahui jawabannya, saya menyimpan tugas itu dan memilih bermain				
31	Bila saya tidak mampu menyelesaikan tugas-tugas mata pelajaran pada kesempatan pertama, saya akan mengerjakan tugas-tugas itu sampai berhasil				
32	Jika menghadapi PR yang sulit, maka saya memilih untuk melihat pekerjaan teman				
33	Ketika saya keliru dan dikritik oleh guru, saya sangat senang karena itu menambah ilmu saya				
34	Saya merasa sangat malu jika mendapat nilai jelek, karena bagi saya itu hal yang sangat memalukan				
35	Jika saya mendapat nilai jelek, saya yakin akan mampu memperbaikinya				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11 Sampel Angket yang Telah di Sebar Kepada Siswa

R 1

LEMBAR KUESIONER PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH

Judul Penelitian : Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTs Nuris Jember Jember Tahun Pelajaran 2021/2022
 Peneliti : Dina Wakhidatus Sholihah (T20179077)

Nama siswa : Intan Putri Fadlan Dini
 Kelas : 8i (quetest 'i)
 No Absen : 10
 Jenis Kelamin : perempuan

A. Petunjuk Pengisian

- Pilih salah satu jawaban yang kamu yakini paling benar dengan memberikan tanda cawang (✓)
 Keterangan :
 STS : Sangat tidak setuju (1 poin)
 TS : Tidak Setuju (2 poin)
 S : Setuju (3 poin)
 SS : Sangat Setuju (4 poin)
- Isilah jawaban sesuai dengan pendapat dan keadaan yang sebenarnya.
- Tanyakan jika ada hal yang kurang mengerti.

		1	2	3	4	
	NO	STTS	TS	S	SS	
2	1			✓		3
1	2			✓		3
2	3			✓		3
2	4			✓		3
1	5			✓		3

			1	2	3	4	
2	6	Saya merasa senang apabila saya mendapatkan nilai yang baik pada saat ulangan mata pelajaran IPS				✓	4
1	7	Ruang kelas saya luas, bersih, dan rapi sehingga saya senang belajar diruang kelas			✓		3
2	8	Saya belajar dengan membaca materi untuk pelajaran IPS besok			✓		3
2	9	Saya mendengarkan dan mencatat materi yang dijelaskan oleh guru			✓		3
1	10	Saya merasa kesulitan mencari materi di internet				✓	4
2	11	Saya memperhatikan pada saat guru menerangkan pelajaran IPS			✓		3
2	12	Saya senang apabila guru memberi tugas untuk kerja kelompok			✓		3
2	13	Saya melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal			✓		3
2	14	Saya senang apabila guru menggunakan alat percobaan kepada setiap kelompok karena saya bisa mencoba			✓		3
1	15	Saya mudah memahami materi pelajaran IPS apabila pelajaran dimulai pagi hari				✓	4
1	16	Saya mencari sumber belajar lain selain menggunakan buku yang sudah disediakan oleh sekolah				✓	4
2	17	Saya malas belajar kelompok bersama teman				✓	4
2	18	Saya malas memakai ikat pinggang, dasi, dan topi saat upacara bendera				✓	4
2	19	Saya malas mengikuti pelajaran apabila guru menjelaskan materi dengan menggunakan alat peraga		✓			2
1	20	Saya merasa terganggu saat pembelajaran IPS karena suasana kelas gaduh				✓	4
2	21	Saya memiliki hubungan yang baik dengan teman-teman dan guru-guru di sekolah			✓		3
1	22	Walaupun kelas gaduh, saya memperhatikan penjelasan dari guru			✓		3
2	23	Guru memberi perhatian kepada siswa baik di kelas maupun di luar kelas			✓		3
2	24	Guru menanyakan materi apa yang belum dipahami siswa			✓		3
2	25	Guru tidak hanya menjelaskan materi dengan ceramah didepan kelas tetapi juga dengan diskusi kelompok			✓		3

		1	2	3	4	
1	26			✓		3
2	27		✓			2
2	28			✓		3
2	29		✓			2
2	30		✓			2
1	31		✓			2
1	32			✓		3
1	33			✓		3
1	34		✓			2
1	35			✓		3

Jember, 16 . . . Agustus 2022

Responden,



(.....)

Lampiran 12 Tabulasi Data Variabel Lingkungan Sekolah

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16
A	R1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4
B	R2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
C	R3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
D	R4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
E	R5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
F	R6	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
G	R7	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3
H	R8	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	4
I	R9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4
J	R10	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	4	2	4	4	4	3
K	R11	3	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2
L	R12	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
M	R13	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3
N	R14	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3
O	R15	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
P	R16	1	3	3	4	2	4	3	1	4	2	4	1	3	2	4	3
Q	R17	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3
R	R18	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3
S	R19	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4
T	R20	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3
U	R21	4	4	4	3	3	4	4	1	4	2	4	2	4	4	4	4
V	R22	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	4	3	2
W	R23	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4
X	R24	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4
Y	R25	3	2	4	4	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	4	2
Z	R26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
AA	R27	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	2	3
AB	R28	4	4	3	3	4	4	1	4	3	2	2	3	3	3	4	3

P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	TOTAL
4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	106
2	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	1	1	2	3	103
1	4	1	4	4	1	4	3	2	3	2	3	2	3	2	1	1	1	3	105
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	97
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	99
2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	99
3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	96
2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	112
2	2	2	4	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	115
3	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	1	2	2	3	2	3	108
1	1	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	95
2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	96
2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	4	98
2	2	1	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	106
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	97
1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	3	3	99
1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	1	4	2	2	2	3	3	3	4	98
2	2	2	3	4	3	2	4	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	103
1	1	1	1	4	3	4	3	4	2	2	3	2	1	3	4	4	3	3	100
2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	3	3	2	4	101
3	1	1	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	4	4	4	4	114
3	1	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	87
1	1	1	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	1	2	4	4	1	4	99
3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	1	4	4	3	4	4	104
3	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	103
2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	96
2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	94
4	3	2	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	108

Lampiran 13 Tabulasi Data Variabel Motivasi Belajar

		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16
A	R1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3
B	R2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3
C	R3	3	3	4	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	4	2	3
D	R4	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
E	R5	3	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
F	R6	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	3
G	R7	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3
H	R8	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	4	4
I	R9	3	1	4	1	3	2	3	1	4	2	4	1	3	3	4	3
J	R10	3	2	4	2	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3
K	R11	2	3	3	2	2	4	2	2	3	4	4	3	1	3	3	2
L	R12	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
M	R13	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2
N	R14	3	4	4	2	3	2	4	3	3	1	4	3	1	2	4	2
O	R15	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
P	R16	3	2	4	1	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	3	2
Q	R17	3	2	4	1	3	2	4	1	4	1	4	2	4	4	4	4
R	R18	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3
S	R19	3	3	4	2	3	3	3	2	3	1	4	2	4	3	4	4
T	R20	3	3	3	1	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3
U	R21	3	2	4	1	1	2	4	1	2	2	4	3	4	4	4	2
V	R22	2	2	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3
W	R23	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3
X	R24	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2
Y	R25	3	2	4	1	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3
Z	R26	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3
AA	R27	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3
AB	R28	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3

P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	P34	P35	TOTAL
3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	98
3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	93
3	2	2	3	3	3	4	1	4	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	94
3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	95
3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	95
3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	101
3	3	2	2	3	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	103
3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	2	2	4	2	3	3	4	109
4	2	3	3	2	1	4	1	4	4	4	4	2	1	4	1	3	2	4	95
4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	114
2	4	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	1	3	2	3	3	3	3	93
3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	105
3	3	2	3	2	2	4	3	4	2	3	3	2	1	4	2	3	1	3	95
3	1	2	2	1	4	4	3	4	2	2	4	3	1	3	3	4	3	4	98
3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	96
2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	2	3	1	3	4	1	1	4	4	96
4	2	4	3	1	2	4	1	4	3	3	3	1	1	4	3	3	3	1	97
3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2	4	2	3	2	4	103
4	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	2	1	4	1	3	4	1	99
3	3	3	4	2	2	4	2	4	3	3	3	2	2	4	2	2	4	4	102
4	1	2	4	2	4	4	1	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	4	104
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	2	3	3	2	2	3	94
3	3	4	4	1	1	4	1	4	3	3	4	1	1	4	1	4	1	4	97
3	2	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	96
3	3	3	3	2	3	4	1	4	3	3	3	2	2	4	2	4	4	4	102
3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	90
4	2	3	3	2	3	4	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	93
3	3	2	3	2	3	4	2	4	2	4	4	1	1	4	2	1	1	1	95

Lampiran 14 Uji Normalitas

Tabel 4.7
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,93193798
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,119
	Negative	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		,631
Asymp. Sig. (2-tailed)		,821
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

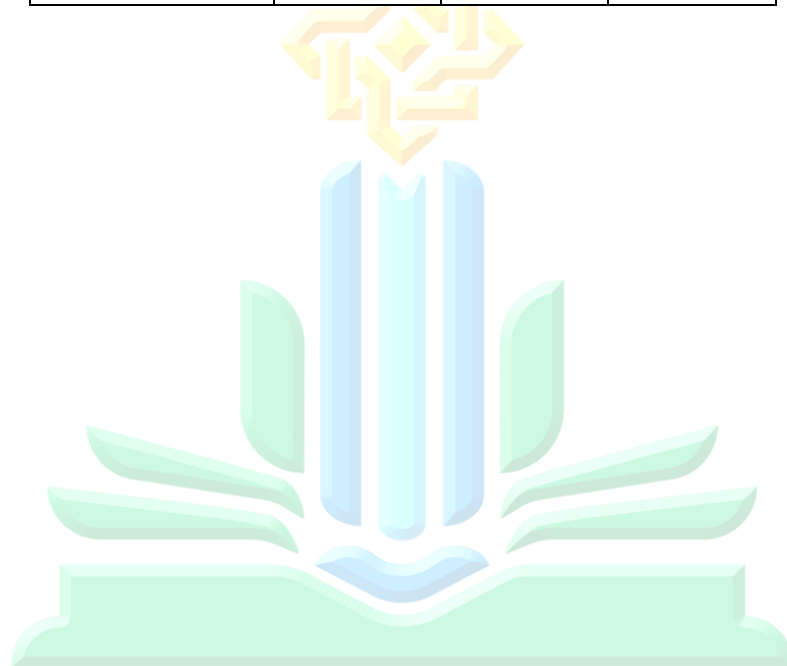


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 15 Uji Homogenitas

Tabel 4.8
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,785	1	54	,380



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 16 Uji Korelasi

Tabel 4.9
Uji Korelasi Pearson's Product Moment

Correlations			
		Lingkungan Sekolah	Motivasi Belajar
Lingkungan Sekolah	Pearson Correlation	1	,400*
	Sig. (2-tailed)		,035
	N	28	28
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	,400*	1
	Sig. (2-tailed)	,035	
	N	28	28

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

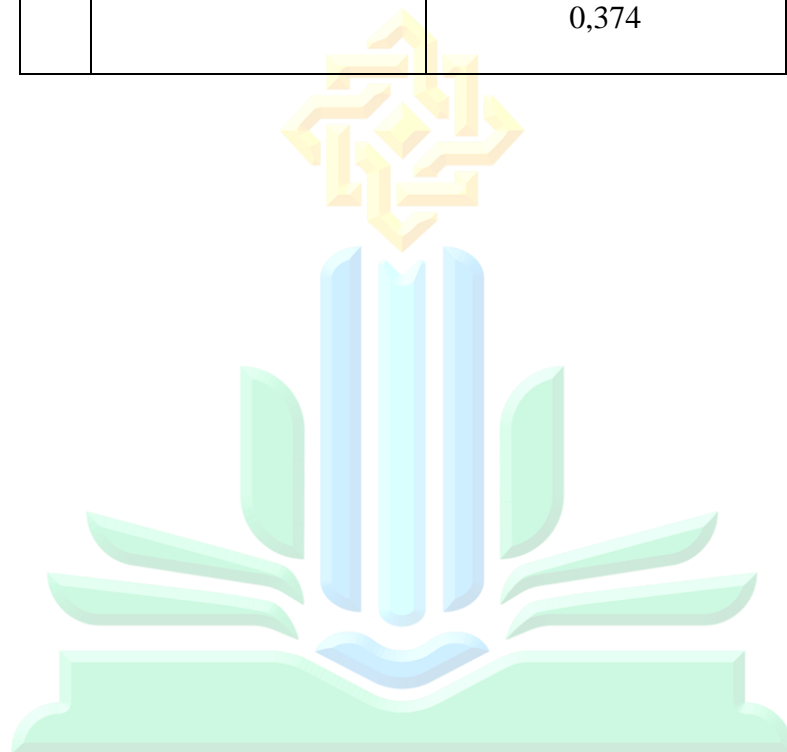


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.11

Tabel Degrees of Freedom

N	degrees Of Freedom	Signifikan
28	26	5%
		0,374



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 18 Surat Permohonan Menjadi Validator



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website:www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-0784/In.20/3.a/PP.009/07/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Anindya Fajarini

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Anindya Fajarini untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM : T20179077
Nama : DINA WAKHIDATUS SHOLIAH
Semester : Semester sebelas
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS di MTs Nuris Jember

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 20 Juli 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Lampiran 19 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4155/In.20/3.a/PP.009/07/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTs Unggulan Nuris Jember
Jl Pangandaran No 48 Antirogo Sumpersari Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20179077
Nama : DINA WAKHIDATUS SHOLIAH
Semester : Semester sebelas
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Pelajaran IPS di MTs Nuris Jember Tahun Pelajaran 2020/2021" selama 100 (seratus) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dr. Hasanatul Khalidiyah, M.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 20 Juli 2022

Dekan,

Makhlul Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

BIODATA PENULIS



A. Data Pribadi

Nama : Dina Wakhidatus Sholihah
NIM : T20179077
TTL : Jember, 26 Januari 1999
Alamat : Kesilir, Wuluhan – Jember
Program Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial
Jurusan : Tadris IPS
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
No Handphone : 082338857901
Email : dinawakhida@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK NU 56 Desa Kesilir Kec. Wuluhan Kab. Jember
2. SD NU 01 Tahsinul Khuluq Desa Kesilir Kec. Wuluhan Kab. Jember
3. MTs SA Tahsinul Khuluq Desa Kesilir Kec. Wuluhan Kab. Jember
4. MA “Unggulan” NURIS Antirogo Sumbersari Jember
5. Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

C. Pengalaman Organisasi

Pengurus Pesantren Putri Nurul Islam Antirogo Sumbersari Jember